



**Buku  
Ajar**

# **PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA**

**(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan  
Ners Indonesia Tahun 2021)**

Ferdinan Sihombing; Linda Sari Barus; Istianah; Bayu Saputra;  
Intan Renata Silitonga; Zulkarnaini; Ni Nyoman Wahyu Lestarina;  
Arista Ardilla; Nidya Ikha Putri; Margareta Pratiwi; Lisbet Octovia Manalu;  
Silva Dwi Rahmizani; Hasnidar; Rahmad Mouliansyah; Yuanita Ani Susilowati;  
Fitri Puspita Sari; Nur Chayati; Yayi Siti Haeriyah; Aneng Yuningsih;  
Maria A.D Barbara; Sukrang; Ardia Putra; Diana Arianti; Liawati;  
Agus Purnama





Buku  
Ajar

# PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan  
Ners Indonesia Tahun 2021)

Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) sesuai judulnya disusun berdasarkan kurikulum AIPNI (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia). Materi yang dibahas dalam buku meliputi:

- Bab 1. Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) Menurut Henderson
- Bab 2. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Bernapas Dengan Normal
- Bab 3. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Makan Dan Minum Yang Adekuat
- Bab 4. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Eliminasi
- Bab 5. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Mobilitas Dan Dapat Mempertahankan Postur Tubuh Dengan Baik
- Bab 6. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Tidur Dan Istirahat
- Bab 7. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Berpakaian
- Bab 8. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Mempertahankan Suhu Tubuh Dalam Kisaran Normal
- Bab 9. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Menjaga Tubuh Tetap Bersih Dan Melindungi Kulit
- Bab 10. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Menghindari Bahaya Lingkungan Dan Menghindari Cedera Orang Lain
- Bab 11. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Berkomunikasi Dengan Orang Lain Untuk Mengungkapkan Perasaan Emosi, Kebutuhan, Ketakutan, Atau Pendapat
- Bab 12. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Memercayai Keimanan/Ketuhanan
- Bab 13. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Pekerjaan Dan Penghargaan
- Bab 14. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Hiburan Atau Rekreasi
- Bab 15. Konsep Dan Prinsip KDM Menurut Henderson: Belajar Menemukan Atau Memuaskan Rasa Ingin Tahu Dan Dapat Memanfaatkan Fasilitas Kesehatan Yang Ada
- Bab 16. Konsep Dan Prinsip Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia: Kebersihan Dan Perawatan Diri
- Bab 17. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Integritas Kulit Dan Luka
- Bab 18. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Mobilitas Dan Imobilitas
- Bab 19. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Aktifitas Dan Latihan
- Bab 20. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Istirahat Dan Tidur
- Bab 21. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Manajemen Nyeri
- Bab 22. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Nutrisi
- Bab 23. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Eliminasi Urin Dan Fekal
- Bab 24. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Oksigenasi
- Bab 25. Asuhan Keperawatan Pemenuhan KDM: Keseimbangan Cairan, Elektrolit, Dan Asam Basa



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**BUKU AJAR**  
**PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA**  
**(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia**  
**Tahun 2021)**

Ferdinan Sihombing; Linda Sari Barus; Istianah; Bayu Saputra;  
Intan Renata Silitonga; Zulkarnaini; Ni Nyoman Wahyu Lestarina;  
Arista Ardilla; Nidya Ikha Putri; Margareta Pratiwi;  
Lisbet Octovia Manalu; Silva Dwi Rahmizani; Hasnidar;  
Rahmad Mouliansyah; Yuanita Ani Susilowati; Fitri Puspita Sari;  
Nur Chayati; Yayi Siti Haeriyah; Aneng Yuningsih;  
Maria A.D Barbara; Sukrang; Ardia Putra; Diana Arianti;  
Liawati; Agus Purnama



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR**  
**PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR MANUSIA**  
**(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**

**Penulis** : Ferdinan Sihombing; Linda Sari Barus; Istianah; Bayu Saputra; Intan Renata Silitonga; Zulkarnaini; Ni Nyoman Wahyu Lestarina; Arista Ardilla; Nidya Ikha Putri; Margareta Pratiwi; Lisbet Octovia Manalu; Silva Dwi Rahmizani; Hasnidar; Rahmad Mouliansyah; Yuanita Ani Susilowati; Fitri Puspita Sari; Nur Chayati; Yayi Siti Haeriyah; Aneng Yuningsih; Maria A.D Barbara; Sukrang; Ardia Putra; Diana Arianti; Liawati; Agus Purnama.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto

**ISBN** : 978-623-151-392-2

**No. HKI** : EC00202371958

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Syukur kepada Allah atas berkat rahmat-Nya buku berjudul Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) dapat terselesaikan. Buku ajar ini disusun merujuk kepada kurikulum yang dirilis oleh AIPNI tahun 2021 sehingga diharapkan dapat digunakan dalam pendidikan keperawatan jenjang sarjana.

Fokus mata kuliah ini adalah pada pembahasan tentang berbagai konsep, prinsip dan keterampilan klinis keperawatan untuk membantu memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang mencakup kebutuhan aktivitas dan latihan, kebutuhan oksigenasi, kebutuhan cairan, elektrolit dan keseimbangan cairan-elektrolit, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan nutrisi, kebutuhan eliminasi, kebutuhan rasa nyaman kebutuhan kebersihan dan perawatan diri.

Buku ajar ini, mengingat isinya yang juga bersifat umum untuk pendidikan mahasiswa keperawatan, dapat juga dipergunakan oleh praktisi di tatanan pelayanan kesehatan dan akademisi maupun mahasiswa di institusi pendidikan vokasi keperawatan dan kesehatan lainnya. Kami para penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ajar ini, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaannya di masa yang akan datang.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KEBUTUHAN DASAR MANUSIA (KDM) MENURUT HENDERSON.....</b>	<b>1</b>
Capaian Pembelajaran .....	1
A. Sekilas Tentang Virginia Henderson .....	1
B. Teori Kebutuhan Virginia Henderson .....	3
C. Konsep Utama Teori Kebutuhan Keperawatan.....	3
D. Empat Belas Komponen Teori Kebutuhan .....	5
E. Penerapan Teori Kebutuhan .....	7
F. Rangkuman .....	7
G. Latihan Soal.....	8
Daftar Pustaka .....	10
<b>BAB 2 KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERNAPAS DENGAN NORMAL.....</b>	<b>11</b>
Capaian Pembelajaran .....	11
A. Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernapasan.....	12
B. Mekanisme Pengaturan Pernapasan.....	17
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Pernapasan .....	18
D. Kondisi-Kondisi yang Dapat Mengubah Fungsi Pernapasan .....	21
E. Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Pernapasan .....	25
F. Rangkuman .....	32
G. Latihan Soal.....	34
Daftar Pustaka .....	36
<b>BAB 3 KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MAKAN DAN MINUM YANG ADEKUAT .....</b>	<b>37</b>
Capaian Pembelajaran .....	37
A. Konsep KDM Menurut Virginia Henderson: Makan dan Minum yang Adekuat.....	37
B. Konsep Dasar Kebutuhan Nutrisi .....	41
C. Referensi Asupan Diet.....	47

	D. Nutrisi Selama Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia.....	50
	E. Penilaian Status Nutrisi .....	52
	F. Rangkuman.....	53
	G. Latihan Soal .....	54
	Daftar Pustaka.....	56
<b>BAB 4</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: ELIMINASI.....</b>	<b>57</b>
	Capaian Pembelajaran:.....	57
	A. Konsep Kebutuhan Eliminasi.....	57
	B. Konsep Kebutuhan Eliminasi Urin.....	58
	C. Kebutuhan Eliminasi Alvi (BAB).....	67
	D. Prinsip Eliminasi Henderson .....	74
	E. Rangkuman.....	79
	F. Latihan Soal .....	80
	Daftar Pustaka.....	82
<b>BAB 5</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERGERAK DAN DAPAT MEMPERTAHAKAN POSTUR TUBUH DENGAN BAIK.....</b>	<b>85</b>
	Capaian Pembelajaran:.....	85
	A. Fisiologi Mobilitas.....	86
	B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas .....	89
	C. Masalah Kesehatan yang Berhubungan dengan Gangguan Mobilitas.....	90
	D. Diagnosis Klien dengan Gangguan Mobilitas .....	92
	E. Intervensi Keperawatan yang dapat Meningkatkan Mobilitas dan Mencegah Komplikasi Gangguan Mobilitas.....	93
	F. Mampu Mengevaluasi Status Aktivitas dan Status Mobilitas Klien .....	94
	G. Rangkuman.....	94
	H. Latihan Soal .....	95
	Daftar Pustaka.....	97
<b>BAB 6</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: ISTIRAHAT DAN TIDUR .....</b>	<b>98</b>
	Capaian Pembelajaran.....	98

	A. Pengertian Istirahat .....	98
	B. Karakteristik Istirahat.....	99
	C. Manfaat Istirahat.....	100
	D. Pengertian Tidur.....	100
	E. Fisiologi Tidur.....	101
	F. Fungsi Tidur.....	105
	G. Jenis-Jenis Tidur.....	105
	H. Siklus Tidur.....	107
	I. Pola dan Kebutuhan Tidur Normal .....	109
	J. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tidur.....	109
	K. Gangguan Tidur Umum .....	112
	L. Rangkuman .....	113
	M. Latihan Soal.....	114
	Daftar Pustaka .....	117
<b>BAB 7</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERPAKAIAN .....</b>	<b>119</b>
	Capaian Pembelajaran .....	119
	A. Pengertian.....	119
	B. Prinsip Membantu Klien Berpakaian.....	121
	C. Prinsip Berpakaian pada Lansia.....	121
	D. Teknik Membantu Klien Berpakaian .....	123
	E. Rangkuman .....	125
	F. Latihan Soal.....	125
	Daftar Pustaka .....	127
<b>BAB 8</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MEMPERTAHANKAN SUHU TUBUH DALAM KISARAN NORMAL .....</b>	<b>129</b>
	Capaian Pembelajaran .....	129
	A. Konsep Dasar Kebutuhan Manusia .....	129
	B. Konsep Kebutuhan Termoregulasi .....	130
	C. Sistem Pengaturan Suhu Tubuh.....	131
	D. Mekanisme Pengeluaran Panas.....	136
	E. Macam-Macam Gangguan Suhu Tubuh.....	137
	F. Patofisiologi Hipertermia.....	139
	G. Penatalaksanaan Gangguan Suhu Tubuh .....	141
	H. Rangkuman .....	142



	I. Latihan Soal .....	143
	Daftar Pustaka.....	145
<b>BAB 9</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT KENDERSON: MENJAGA TUBUH TETAP BERSIH DAN MELINDUNGI KULIT .....</b>	<b>146</b>
	Capaian Pembelajaran.....	146
	A. Konsep Menjaga Tubuh Tetap Bersih .....	146
	B. Kulit.....	147
	C. Perawatan Kulit.....	149
	D. Rangkuman.....	150
	E. Latihan Soal .....	150
	Daftar Pustaka.....	152
<b>BAB 10</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MENGHINDARI BAHAYA LINGKUNGAN DAN MENGHINDARI CEDERA ORANG LAIN.....</b>	<b>153</b>
	Capaian Pembelajaran.....	153
	A. Macam-Macam Bahaya atau Kecelakaan.....	153
	B. Sumber Bahaya.....	155
	C. Pengendalian Bahaya.....	155
	D. Rangkuman.....	160
	E. Latihan Soal .....	161
	Daftar Pustaka.....	163
<b>BAB 11</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM HENDERSON: BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN UNTUK MENGUNGKAPKAN PERASAAN EMOSI, KEBUTUHAN, KETAKUTAN, ATAU PENDAPAT .....</b>	<b>164</b>
	Capaian Pembelajaran.....	164
	A. Berkomunikasi dengan Orang Lain.....	164
	B. Hambatan Komunikasi.....	168
	C. Rangkuman.....	170
	D. Latihan Soal .....	170
	Daftar Pustaka.....	172
<b>BAB 12</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MEMPERCAYAI KEIMANAN/KETUHANAN .....</b>	<b>173</b>

Capaian Pembelajaran .....	173
A. Pengantar Memercayai Keimanan/Ketuhanan dalam KDM.....	173
B. Koneksi antara Kebutuhan Keimanan/Ketuhanan dengan KDM.....	173
C. Kebutuhan Makna dan Tujuan Hidup dalam KDM.....	174
D. Kebutuhan Dukungan dan Penghiburan dalam KDM.....	174
E. Kebutuhan Nilai dan Etika dalam KDM .....	175
F. Kebutuhan Koneksi Sosial dalam KDM .....	175
G. Kebutuhan Harmoni Spiritual dalam KDM.....	176
H. Peran Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Keimanan/ Ketuhanan .....	177
I. Rangkuman .....	178
J. Latihan Soal.....	179
Daftar Pustaka .....	182
<b>BAB 13 KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: PEKERJAAN DAN PENGHARGAAN .....</b>	<b>183</b>
Capaian Pembelajaran .....	183
A. Definisi Keperawatan menurut Virginia Henderson .....	183
B. Aplikasi Teori Henderson dalam Proses Keperawatan .....	184
C. Komponen Kebutuhan Sosiologis pada Kebutuhan Dasar Menurut Virginia Henderson adalah Kebutuhan Dasar Ke 12 yang Mencakup: Pekerjaan dan Penghargaan.....	185
D. Rangkuman .....	187
E. Latihan Soal.....	188
Daftar Pustaka .....	190
<b>BAB 14 KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: HIBURAN ATAU REKREASI.....</b>	<b>191</b>
Capaian Pembelajaran .....	191
A. Pengertian.....	191
B. Terapi Rekreasi dan Hiburan .....	192

	C. Fungsi dan Manfaat Rekreasi.....	193
	D. Jenis-Jenis Rekreasi dan Hiburan.....	193
	E. Faktor yang Mempengaruhi Rekreasi .....	196
	F. Rangkuman.....	197
	G. Latihan Soal .....	197
	Daftar Pustaka.....	199
<b>BAB 15</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BELAJAR MENEMUKAN ATAU MEMUASKAN RASA INGIN TAHU DAN DAPAT MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN YANG ADA.....</b>	<b>200</b>
	Capaian Pembelajaran.....	200
	A. Asumsi Kebutuhan Menurut Virginia Henderson .	200
	B. Paradigma Kesehatan Menurut Virginia Handerson .....	202
	C. Aspek Psikologi pada Kebutuhan Dasar Menurut Virginia.....	204
	D. Rangkuman.....	205
	E. Latihan Soal .....	206
	Daftar Pustaka.....	209
<b>BAB 16</b>	<b>KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: KEBERSIHAN DAN PERAWATAN DIRI.....</b>	<b>211</b>
	Capaian Pembelajaran.....	211
	A. Pengertian Personal Hygiene .....	211
	B. Tujuan Personal Hygiene .....	212
	C. Jenis-Jenis Personal Hygiene.....	212
	D. Dampak yang Ditimbulkan pada Masalah Personal Hygiene .....	215
	E. Rangkuman.....	215
	F. Latihan Soal .....	215
	Daftar Pustaka.....	218
<b>BAB 17</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: INTEGRITAS KULIT DAN LUKA.....</b>	<b>219</b>
	Capaian Pembelajaran.....	219
	A. Kulit Pada Manusia dan Fungsinya .....	219
	B. Pengkajian Komprehensif Sistem Integumen.....	221

	C. Masalah pada Kulit: Luka.....	221
	D. Perawatan Luka dan Pemilihan Dressing yang Baik .....	224
	E. Masalah Keperawatan.....	227
	F. Rangkuman .....	228
	G. Latihan Soal.....	228
	Daftar Pustaka .....	230
<b>BAB 18</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: MOBILITAS DAN IMOBILITAS .....</b>	<b>231</b>
	Capaian Pembelajaran .....	231
	A. Mobilitas dan Imobilitas .....	231
	B. Tahapan Latihan Mobilitas Fisik .....	232
	C. Komplikasi Akibat Gangguan Mobilitas Fisik .....	233
	D. Langkah Keperawatan pada Gangguan Mobilitas Fisik.....	233
	E. Rangkuman .....	236
	F. Latihan Soal.....	236
	Daftar Pustaka .....	238
<b>BAB 19</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: PEMENUHAN AKTIVITAS DAN LATIHAN .....</b>	<b>239</b>
	Capaian Pembelajaran .....	239
	A. Dasar Pengetahuan.....	239
	B. Aktivitas dan Olahraga (Latihan).....	242
	C. Prinsip Teknik Transfer dan Pengaturan Posisi.....	242
	D. Pedoman Umum untuk Memulai Program Olahraga .....	243
	E. Proses Keperawatan pada Klien dengan Masalah Aktivitas dan Olahraga (Latihan).....	244
	F. Rangkuman .....	266
	G. Latihan Soal.....	267
	Daftar Pustaka .....	270
<b>BAB 20</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: ISTIRAHAT DAN TIDUR.....</b>	<b>271</b>
	Capaian Pembelajaran .....	271
	A. Definisi Tidur .....	271
	B. Persyaratan dan Pola Tidur Normal .....	271
	C. Faktor yang Memengaruhi Tidur.....	273

	D. Tahapan Siklus Tidur.....	275
	E. Pola Tidur pada Lansia.....	276
	F. Pengajaran Klien Kebiasaan Kebersihan Tidur .....	277
	G. Gangguan Tidur .....	278
	H. Rangkuman.....	278
	I. Latihan Soal .....	279
	Daftar Pustaka.....	281
<b>BAB 21</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: MANAJEMEN NYERI .....</b>	<b>282</b>
	Capaian Pembelajaran.....	282
	A. Definisi dan Mekanisme Nyeri .....	283
	B. Klasifikasi Nyeri .....	284
	C. Penilaian Nyeri.....	286
	D. Manajemen Nyeri.....	288
	E. Asuhan Keperawatan Nyeri.....	289
	F. Rangkuman.....	291
	G. Latihan Soal .....	291
	Daftar Pustaka.....	293
<b>BAB 22</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: NUTRISI .....</b>	<b>295</b>
	Capaian Pembelajaran.....	295
	A. Kebutuhan Nutrisi .....	295
	B. Jenis-Jenis Nutrisi.....	297
	C. Masalah-Masalah yang Berhubungan dengan Kebutuhan Nutrisi .....	301
	D. Proses Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi .....	302
	E. Rangkuman.....	317
	F. Latihan Soal .....	317
	Daftar Pustaka.....	320
<b>BAB 23</b>	<b>ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: ELIMINASI URINE DAN FEKAL .....</b>	<b>322</b>
	Capaian Pembelajaran:.....	322
	A. Eliminasi Urine.....	323
	B. Eliminasi Fekal .....	335
	C. Konsep Asuhan Keperawatan Pemenuhan Eliminasi Eliminasi dan Fekal .....	346

D. Rangkuman .....	355
E. Latihan Soal.....	356
Daftar Pustaka .....	358
<b>BAB 24 ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM:</b>	
<b>OKSIGENASI.....</b>	<b>360</b>
Capaian Pembelajaran .....	360
A. Pengertian Oksigenasi.....	360
B. Proses Oksigenasi .....	361
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Oksigenasi .....	363
D. Masalah yang Berhubungan dengan Fungsi Pernapasan .....	365
E. Terapi Oksigenasi .....	369
F. Rangkuman .....	371
G. Latihan Soal.....	371
Daftar Pustaka .....	373
<b>BAB 25 ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM:</b>	
<b>KESEIMBANGAN CAIRAN, ELEKTROLIT, DAN</b>	
<b>ASAM BASA .....</b>	<b>374</b>
Capaian Pembelajaran .....	374
A. Pemenuhan Kebutuhan Cairan & Elektrolit .....	374
B. Pemenuhan Kebutuhan Asam Basa .....	380
C. Tinjauan Asuhan Keperawatan.....	386
D. Rangkuman .....	387
E. Latihan Soal.....	388
Daftar Pustaka .....	391
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>393</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>407</b>

# BAB

# 1

## KEBUTUHAN DASAR MANUSIA (KDM) MENURUT HENDERSON

Oleh : Ferdinan Sihombing

### Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui tentang Virginia Henderson dan kontribusinya terhadap praktik keperawatan.
2. Memahami tentang Teori Kebutuhan Virginia Henderson yang menekankan pentingnya meningkatkan kemandirian pasien dan memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk mencapai kesehatan dan pemulihan.
3. Memahami tentang asumsi dasar dan konsep utama Teori Kebutuhan Henderson.
4. Mengetahui dan mampu menjelaskan tentang 14 komponen Teori Kebutuhan Henderson, yang mencakup kebutuhan fisiologis, psikologis, spiritual, dan sosial individu.
5. Memahami tentang penerapan Teori Kebutuhan Henderson dalam praktik keperawatan, termasuk bagaimana perawat dapat menggunakan 14 komponen untuk menetapkan tujuan asuhan keperawatan dan meningkatkan kinerja dalam memberikan perawatan.

### A. Sekilas Tentang Virginia Henderson

Virginia Avenel Henderson (30 November 1897 - 19 Maret 1996) adalah seorang perawat, ahli teori, dan penulis yang dikenal dengan Teori Kebutuhannya dan mendefinisikan keperawatan sebagai: "Fungsi unik perawat adalah membantu individu, baik yang sakit maupun yang sehat, dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkontribusi pada

## Daftar Pustaka

- Ahtisham, Y., & Jacoline, S. (2015). Integrating Nursing Theory and Process into Practice. *International Journal of Caring Sciences*, 8(2),443–450.  
[http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23\\_ahtisham.pdf](http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23_ahtisham.pdf)
- Fulton, J. S. (1987). Virginia Henderson: theorist, prophet, poet. *ANS. Advances in Nursing Science*, 10(1).  
<https://doi.org/10.1097/00012272-198710000-00005>
- Gonzalo, A. (2023). *Virginia Henderson: Nursing Need Theory*. Nurseslabs. <https://nurseslabs.com/virginia-hendersons-need-theory/>
- Henderson, V. (2006). The concept of nursing. 1977. *Journal of Advanced Nursing*, 53(1). <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2006.03660.x>
- Kemppainen, V., Tossavainen, K., & Turunen, H. (2013). Nurses' roles in health promotion practice: An integrative review. In *Health Promotion International* (Vol. 28, Issue 4).  
<https://doi.org/10.1093/heapro/das034>
- Masters, K. (2012). Nursing theories: a framework for professional practice. In *Roy adaptaion model: Sister Callista Roy*.
- Raharja, M. L. T., Rista, R., Kholif, S. N., Rohyani, Y., Prasetyo, B., & Santoso, A. P. A. (2022). Comparison of Virginia Henderson's Theory to Abraham Maslow's Theory of Basic Human Concepts. *Journal of Complementary in Health*, 2(2), 88–92.  
<https://doi.org/10.36086/jch.v2i2.1499>
- Sihombing, F., Simamora, L. L., Wijaya, Y. M., Listianingsih, L. T., Indriarini, M. Y., Katarina, Y. T., Liawati, L., Wityadarda, C., Widiatoro, F., Susilowati, Y. A., Sinaga, F., Barbara, M. A. D., Saptiningsih, M., Sari, F. P., Saputra, W. N., Barus, L. S., Mufti, I. R., & Setyarini, E. A. (2023). Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan (Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021). In *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.



# BAB 2

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERNAPAS DENGAN NORMAL

Oleh : Linda Sari Barus

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami struktur dan fungsi sistem pernapasan.
2. Mampu menjelaskan mekanisme pengaturan pernapasan.
3. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi pernapasan.
4. Mampu mengidentifikasi empat jenis kondisi utama yang dapat mengubah fungsi pernapasan.
5. Mampu Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan pernapasan

Oksigen adalah gas bening dan tidak berbau yang diperoleh dari atmosfer yaitu sekitar 21% dari udara yang kita hirup. Oksigen diperlukan dalam kelangsungan hidup dalam metabolisme sel, bila berkurang bisa menyebabkan kematian sel, jaringan bahkan organ. Metabolisme sel menghasilkan karbondioksida yang harus dikeluarkan dari tubuh agar terjadi keseimbangan asam dan basa. Masuknya oksigen dan keluarnya karbondioksida melibatkan beberapa sistem yaitu hematologi, kardiovaskular dan pernapasan. Sistem pernapasan menjadi proses pertama yang mengintegrasikan pergerakan dan transfer gas dari atmosfer dan darah. Gangguan fungsi pernapasan dapat mempengaruhi kemampuan untuk bernapas dengan normal, mengangkut gas dan berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari.

## Daftar Pustaka

- Berman, A., Snyder, S., Frandsen, G. 2016. *Fundamentals of nursing concepts, process, and practice tenth edition*. New Jearsey: Pearson Education Inc.
- Tarwoto & Wartonah. 2010. *Kebutuhan dasar manusia dan proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. Edisi 1*. Jakarta: PPNI.

# BAB

# 3

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MAKAN DAN MINUM YANG ADEKUAT

Oleh : Istianah

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep kebutuhan dasar manusia menurut Henderson: makan dan minum yang adekuat
2. Mampu memahami konsep nutrisi
3. Mampu memahami kebutuhan nutrisi
4. Mampu memahami referensi diet
5. Mampu memahami Nutrisi Selama Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia

### A. Konsep KDM Menurut Virginia Henderson: Makan dan Minum yang Adekuat

Menurut Virginia Henderson, kebutuhan untuk "menyantap makanan dan minum yang memadai" merupakan salah satu dari 14 kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai keadaan kesehatan yang optimal. Henderson mengartikan bahwa individu harus memiliki akses terhadap makanan dan minuman yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi dan hidrasi mereka. Hal ini mencakup asupan nutrisi yang seimbang, termasuk protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral yang diperlukan oleh tubuh. Perawat memiliki peran penting dalam membantu memenuhi kebutuhan ini dengan memberikan asuhan keperawatan yang meliputi:

## Daftar Pustaka

- Potter, Patricia A, Anne G. Perry. (2010). *Fundamental of Nursing*. 7th Penerbit Elsevier.
- Tarwoto, Wartonah. (2006). *Kebutuhan Dasar Manusia dan proses Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Abdullah. (2014). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Penerbit Trans Info Media: Jakarta.

# BAB 4

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: ELIMINASI

Oleh : Bayu Saputra

### **Capaian Pembelajaran:**

1. Mampu mengetahui dan memahami konsep eliminasi urin dan alvi
2. Mampu mengetahui dan memahami KDM eliminasi menurut Henderson
3. Mampu mengetahui dan memahami proses pembentukan urin dan feses
4. Mampu mengetahui dan memahami faktor yang mempengaruhi eliminasi urin dan alvi

### **A. Konsep Kebutuhan Eliminasi**

Kebutuhan eliminasi merupakan kebutuhan fisik saat proses pembuangan sisa-sisa tubuh melalui buang air besar dan buang air kecil. Memenuhi kebutuhan tersebut, terdapat sejumlah sistem organ yang berperan penting. Misalnya, dalam eliminasi urine, terlibat sistem organ seperti ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra. Sementara itu, eliminasi alvi melibatkan sistem gastrointestinal bagian bawah, yang mencakup usus halus dan usus besar. Usus halus terdiri dari tiga bagian, yaitu duodenum, jejunum, dan ileum. Pada bab ini akan membahas konsep kebutuhan eliminasi urin dan alvi.

## Daftar Pustaka

- Apriyanti, R., Saputra, B., & Indra, R. L. (2021). Hubungan Motivasi Dan Kemampuan Self Care Terhadap Pengelolaan Nutrisi Serta Cairan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.381>
- Artha, R. A., Indra, R. L., & Rasyid, T. A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ELIMINASI FEKAL PADA PASIEN YANG DIRAWAT DI INTENSIVE CARE UNIT (ICU). *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31983/jrk.v7i2.3638>
- Butts, J. B., & Rich, K. L. (2021). *Philosophies and Theories for Advanced Nursing Practice*. Jones & Bartlett Learning.
- Coggrave, M. (2008). Neurogenic continence. Part 3: Bowel management strategies. *British Journal of Nursing* (Mark Allen Publishing), 17(15), 962–968. <https://doi.org/10.12968/bjon.2008.17.15.30698>
- DEWI, D. N. I. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RETENSI URINE PASCA OPERASI DI POLIKLINIK BEDAH RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022 [Diploma, Poltekkes Tanjungkarang]. <https://doi.org/10/10.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Ginting, D. S., indriani, R., Andera, N. A., Sendra, E., Rini, D. S., Setiyorini, E., Kartini, Juwariah, T., Kusumaningrum, V., Milasari, & Sulupadang, P. (2022). *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*. Get Press.
- Hidayat, A. A., & Uliyah, M. (2015). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Health Books Publishing.
- Ladesfita, N. F. L., M.Kep.,Sp.Kep.MB, N. U. S., M.Kep.,Sp.Kep.MB, N. K. L., M.Kep.,Sp.Kep.MB, N. R. D. S., & M.Kep.,Sp.Kep.MB, N. C. J. P. (2021). *Asuhan Keperawatan*

Onkologi Berdasarkan Teori Virginia Henderson. Nas Media Pustaka.

Mbalot, F. R. M., S. Kep., Ns., M.Kep., H. S., S. Kep., Ners, Kep, C. D. R., S. Kep., Ns., M., M.Kes, B. H., S. Kep, M.Kep, A. S., S. Kep., Ns, Kep, S., S. Kep., Ns., M., M.Kes, M. L., SKM, S. Kep, Ns, M.Kep, S. H., S. Kep., Ns, M.Kes, A. A., S. Kep., Ns, & M.Kes, L. F. P., SKM. (2023). FALSAFAH DAN TEORI KEPERAWATAN. Rizmedia Pustaka Indonesia.

Nurhayati. (2020). Ayo Cegah Diare. Pantera Publishing.

Ph.D, dr M. M., M. Kes., Sp PD-KGEH, & Sp.PD, dr Y. A. A. R. (2021). Buku Ajar Aspek Diagnosis dan Terapi Terkini Kanker Kolorektal. Airlangga University Press.

Pramestiyani, M., wardani, Y., Oktavia, S., Sulung, N., Adriani, Wahyuni, T. P., Safitri, W., Lestari, N. C., & Iriani, F. A. (2022). Anatomi Fisiologi. Global Eksekutif Teknologi.

R.N, G. W. B. (2017, January 4). Urinary Elimination (Urinary Incontinence & Urinary Retention) Nursing Care Plan & Management. Nurseslabs. <https://nurseslabs.com/impaired-urinary-elimination/>

Sharma, P., & Bhutta, B. S. (2023). Assisting Patients With Elimination. In StatPearls. StatPearls Publishing. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK559258/>

Suprapti, E., Syah, A. Y., Purwaningsih, I., Astuti, Y., Dayaningsih, D., Anggarawati, T., Martini, D. E., Tinungki, Y. L., Sari, N. W., Martyastuti, N. E., Masithoh, R. F., Wardani, S., Isrofah, Nurjanah, S., Wati, N. M. N., & Prastiwi, D. (2023). KONSEP KEPERAWATAN DASAR. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Themes, U. F. O. (2017, February 12). URINARY ELIMINATION. Nurse Key. <https://nursekey.com/urinary-elimination-2/>

Warsiki, N. M. N. (2020). GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PRE OPERASI BENIGNA PROSTAT HIPERPLASIA DENGAN RETENSI URINE DI

RUANG SANDAT BRSU TABANAN TAHUN 2020  
[Diploma, Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan].  
<http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4436/>

WATI, P. R. (2022). ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN  
ELIMINASI PADA PASIEN DENGAN COLIC ABDOMEN  
DI RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA METRO  
LAMPUNG TAHUN 2022 [Diploma, Poltekkes  
Tanjungkarang].  
<https://doi.org/10/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

Wilis, N. (2018). Inkontinensia, Tugas Keluarga, TUGAS  
KELUARGA DALAM MENGHADAPI INKONTINENSIA  
URINE PADA LANSIA. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(1), 7-  
15. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i1.53>



# BAB 5

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERGERAK DAN DAPAT MEMPERTAHAKAN POSTUR TUBUH DENGAN BAIK Oleh : Intan Renata Silitonga

### **Capaian Pembelajaran:**

1. Mampu menjelaskan fisiologi mobilitas
2. Mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas
3. Mampu mengetahui masalah kesehatan yang berhubungan dengan gangguan mobilitas
4. Mampu melakukan diagnosis klien dengan gangguan mobilitas
5. Mampu menjelaskan intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan mobilitas dan mencegah komplikasi gangguan mobilitas
6. Mampu mengevaluasi status aktivitas dan status mobilitas klien

Kebutuhan dasar manusia menurut Henderson Virginia terdiri atas 14 komponen dan mobilitas merupakan komponen keempat (Potter & Perry, 2020).

Mobilitas adalah suatu kemampuan untuk melakukan aktivitas dan melakukan pergerakan tanpa adanya keterbatasan. Mobilitas terdiri atas beberapa gerakan yaitu: berjalan, berlari, duduk, berdiri, mengangkat, mendorong, menarik, dan melakukan kegiatan sehari-hari. Mobilitas termasuk suatu indikator status kesehatan karena dapat mempengaruhi fungsi sistem tubuh seperti sistem respirasi, pencernaan, dan berkemih. Seseorang yang mempunyai mobilitas yang baik akan meningkatkan kemampuan tonus otot dan energi. Bila mobilitas mengalami gangguan maka kemandirian dan kebebasan seseorang akan terganggu juga,

## Daftar Pustaka

- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2016). *Kozier and Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Practice, and Process*. Boston: Pearson Education.
- DeLaune, S. C., & Ladner, P. K. (2011). *Mobility in Fundamentals of Nursing Standards & Practice Fourth Edition*. USA: DELMAR Cengage Learning.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik*. Jakarta: EGC.

# BAB 6

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: ISTIRAHAT DAN TIDUR Oleh : Zulkarnaini

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan fungsi dan fisiologi tidur
2. Mampu mengidentifikasi karakteristik tidur NREM dan REM
3. Mampu mengidentifikasi empat tahapan tidur NREM
4. Mampu menguraikan berbagai pola tidur di sepanjang rentang kehidupan
5. Mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tidur
6. Mampu menjelaskan macam-macam gangguan tidur

Manusia membutuhkan istirahat dan tidur agar dapat mempertahankan status kesehatan yang optimal. Pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur terutama sangat penting bagi orang yang sedang sakit agar lebih cepat memperbaiki kerusakan pada sel, organ ataupun sistem organ. Apabila kebutuhan istirahat dan tidur tersebut cukup, maka jumlah energi yang diharapkan untuk memulihkan status kesehatan dan mempertahankan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari terpenuhi. Istirahat dan tidur adalah dua fungsi berbeda yang bekerja sama untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Istirahat dan tidur yang cukup dapat membuat manusia menjalani hidup lebih bahagia dan bermakna.

### A. Pengertian Istirahat

Istirahat adalah aktivitas yang menenangkan, relaks tanpa stress emosional, bebas dari ansietas, dan dapat menstabilkan sistem saraf secara aktif atau pasif. Selama istirahat, berbagai

## Daftar Pustaka

- Buick, J. (2022). Sleep vs rest: the effect of rest on our bodies. Diambil 2 Juli 2023, dari <https://www.bupa.com.au/healthlink/mental-health-wellbeing/sleep/sleep-vs-rest>
- Burke, A. (2023). Rest and Sleep: NCLEX-RN. Diambil 2 Juli 2023, dari <https://www.registerednursing.org/nclex/rest-sleep/>
- Ernstmeyer, K., & Christman, E. (2021). Sleep and Rest. In *Nursing Fundamentals*. Eau Claire (WI): Chippewa Valley Technical College.
- Fakihan, A. (2016). *Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kualitas Tidur. Publikasi Ilmiah*.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2014). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 12*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. A. A. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hysing, M., Pallesen, S., Stormark, K. M., Jakobsen, R., Lundervold, A. J., & Sivertsen, B. (2015). Sleep and use of electronic devices in adolescence: results from a large population-based study. *BMJ Open*, 5(1), e006748. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-006748>
- Japardi, I. (2022). *Gangguan Tidur*. Sumatra Utara: Fakultas Kedokteran Bagian Bedah Universitas Sumatra Utara.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Synder, S. J. (2018). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- National Heart Lung and Blood Institute. (2022). Sleep deprivation and deficiency. Diambil 10 Juli 2023, dari <https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/sleep-deprivation-and-deficiency>

- National Institute of Neurological Disorders and Stroke. (2019). Understanding Sleep. Diambil 9 Juli 2023, dari <https://www.ninds.nih.gov/Disorders/Patient-Caregiver-Education/Understanding-Sleep>
- National Sleep Foundation. (2022). Sleep in america poll. National sleep foundation, woshington. Diambil 10 Juli 2023, dari <http://www.sleepfoundation.org/site/.huIXKjMOIx/b.2417355/k.143E/2002>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Of Nursing: Consept, Process and Practice*. Jakarta: EGC.
- Putra, S. R. (2019). *Tips Sehat dengan Pola Tidur Tepat dan Cerdas*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Tarwoto, & Wartonah. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Medika.

# BAB 7

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BERPAKAIAN

Oleh : Ni Nyoman Wahyu Lestarina

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami pengertian berpakaian
2. Mampu memahami tujuan dan dampak dari berpakaian
3. Mampu mengetahui prinsip berpakaian pada klien Lansia.
4. Mampu melakukan teknik membantu berpakaian pada klien

Virginia Henderson mengemukakan teori yang mencakup pemenuhan kebutuhan manusia. Pendekatan teori ini didasarkan pada kebutuhan individu dan kebutuhan untuk menjadi sehat dan merawat pasien dari sisi perawat (Ahtisham 2015). Penerapan teori Henderson dapat di adaptasi dan fleksibel sehingga memungkinkan perawat untuk membantu klien untuk meningkatkan kemandiriannya. Perawatan yang berfokus pada kebutuhan klien, dapat mempertahankan kesehatan yang optimal bagi klien (Smith and Parker 2015).

Teori Henderson ini berfokus pada tugas perawat dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis dan sosial melalui asuhan keperawatan. Teori keperawatan Henderson mengemukakan 14 kebutuhan dasar manusia, salah satu kebutuhan tersebut adalah berpakaian (Alligood 2014).

### A. Pengertian

Pakaian merupakan salah satu ciri dari manusia yang membedakan dengan makhluk yang lain. Pakaian di pengaruhi oleh budaya, agama dan perkembangan di masyarakat. Dengan berpakaian dapat meningkatkan harga diri seseorang.

## Daftar Pustaka

- Ahtisham, Y. & Sommer, J. 2015. "Case Study Integrating Nursing Theory and Process into Practice; Virginia's Henderson Need Theory." *Nternational Journal of Caring Sciences* 8(2):443-50.
- Alligood, Martha Raile. 2014. *Nursing Theorotist and Their Work*. eighth. United States of America: Elsevier.
- Berman, Audrey, and Shirlee J. Snyder. n.d. *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice*. 9th ed. New Jersey: Pearson.
- Department of Health. 2018. "Asses Dressing and Provide Basic/ Bridging Intervention." Pp. 1-25 in *Clinical Task Instruction Skill Shared Task*. Queensland: Queensland Health.
- Dewi, Sofia Rhosma. 2014. "Buku Ajar Keperawatan Gerontik - Sofia Rhosma Dewi, S.Kep.Ners. - Google Buku."
- Donsu, Jenita DT., Ida Mardalena, Sari Candra Dewi, Abdul Ghofur, Yustiana Olfah, Agus Sarwo Prayogi, Budhy Ernawan, Eko Suryani, Sarka Ade Susana, Harmilah, and Nurun Laasara. 2015. *Buku Panduan Praktik ( 2 Nd Edition) Kebutuhan Dasar Manusia I*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Rhihama.
- Indriani, Ririn, Eny Sendra, Lumastari Ajeng Wijayanti, Erna Rahma Yani, Mika Mediawati, and Koekoeh Hardjito. 2016. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Kusyati, Eni, Mustaida, Retno Dyah Wahyuningsih, Yunani, Achmad Syaifudin, and Aswidiastoeti Hartana. 2019. *Ketrampilan & Prosedur Laboratorium Keperawatan Dasar*. edited by E. K. Yudha. Jakarta: EGC.
- PPNI. 2021. *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*. 1st ed. Jakarta: DPP PPNI.
- Queensland Health. 2017. *Guide to Informed Decision-Making in Health Care 2nd Edn*. 2nd ed. Queensland: Queensland Health.

- Queensland Health, and Department of Health. 2017. "Guide to Informed Decision-Making in Health Care 2nd Edn." Pp. 1–25 in *Guide to informed decision-making in health care 2nd edn*. Queensland: Queensland Health.
- Schiehl, Letícia, Inês Simões, and Fernando Moreira da Silva. 2015. "Kinesiological Analysis of the Dressing Process in Musculoskeletal Patients." *Procedia Manufacturing* 3(Ahfe):5979–86. doi: 10.1016/j.promfg.2015.07.695.
- Smith, Marlaine C., and Marilyn E. Parker. 2015. *Nursing Theories and Nursing Practice*. 4th ed. Philadelphia: F.A Davis Company.
- Untari, Ida. 2018. *Keperawatan Gerontik: Terapi Tertawa & Senam Cegah Pikun*. edited by W. Praptiani. Jakarta: EGC.



# BAB 8

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MEMPERTAHANKAN SUHU TUBUH DALAM KISARAN NORMAL Oleh : Arista Ardilla

### Capaian Pembelajaran

1. Menguasai Konsep Dasar Kebutuhan Manusia
2. Menguasai Konsep Kebutuhan Termoregulasi
3. Mampu Menyimpulkan Pengaturan Suhu Tubuh
4. Mampu Menguasai Mekanisme pengeluaran panas
5. Mampu Menguasai Gangguan Suhu Tubuh
6. Mampu Menguasai Patofisiologi Hipertermia
7. Mampu Melakukan Penatalaksanaan gangguan Suhu Tubuh

### A. Konsep Dasar Kebutuhan Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling utama, mempunyai beberapa kebutuhan dasar yang harus terpenuhi jika ingin dalam keadaan sehat dan seimbang. Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.

Menurut Henderson, kebutuhan dasar manusia terdiri atas 14 komponen yang merupakan komponen penanganan perawatan, ke14 kebutuhan tersebut adalah bernapas secara normal, makan dan minum yang cukup, eliminasi (buang air besar dan kecil), bergerak dan mempertahankan postur yang diinginkan, tidur dan istirahat, memilih pakaian yang tepat, mempertahankan suhu tubuh dalam kisaran yang normal dengan menyesuaikan pakaian yang digunakan dan

## Daftar Pustaka

- Adriani, W., Fauzi, Z. A., & Rahayu, W. (2015). Gambaran Nilai SGOT dan SGPT Pasien Tuberculosis Paru yang Dirawat Inap di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *JOM FK*, 2(2).
- Brooker, C. (2008). *Ensiklopedia keperawatan, (Edisi Bahasa Indonesia), alih Bahasa Andry Hartono et al.* Jakarta: EGC.
- Butwick, A. J., Lipman, S. S., & Carvalho, B. (2007). Intraoperative forced air-warming during cesarean delivery under spinal anesthesia does not prevent maternal hypothermia. *Anesthesia and Analgesia*, 105(5), 1413–1419, table of contents. <https://doi.org/10.1213/01.ane.0000286167.96410.27>
- Haswita, & Sulistyowati, R. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan.* Jakarta: CV. Trans Media.
- Mubarok, E. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pengantar Keunggulan Bersaing.* Bogor: Penerbit In Media.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Of Nursing: Concept, Process and Practice.* Jakarta: EGC.
- Sudoyo, A. W., Siti, S., & Alwi, I. (2017). *Ilmu Penyakit Dalam.* Medan: Interna Publishing.
- Widodo, S. E. (2016). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

# BAB 9

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT KENDERSON: MENJAGA TUBUH TETAP BERSIH DAN MELINDUNGI KULIT

Oleh : Nidya Ikha Putri

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep menjaga tubuh tetap bersih
2. Mampu memahami konsep kulit
3. Mampu menjelaskan tujuan menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit
4. Mampu memahami dan menerapkan menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit
5. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan menjaga tubuh tetap bersih dan melindungi kulit

Penyakit kulit merupakan masalah kesehatan terbesar di negara tropis. Penyakit kulit disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan yang kotor akan menyebabkan munculnya berbagai macam penyakit dari kebiasaan hidup sehari-hari, selain kulit juga mempunyai nilai estetika. Virus, jamur, kuman dan parasit hewan lainnya juga menyebabkan penyakit pada kulit. Salah satu penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur adalah Dermatomikosis (Adhi, 2010).

### A. Konsep Menjaga Tubuh Tetap Bersih

Menjaga tubuh tetap bersih merupakan upaya untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental. Kebersihan diri merupakan langkah untuk mewujudkan kesehatan diri karena tubuh yang bersih meminimalkan risiko seseorang terjangkit suatu penyakit,

## Daftar Pustaka

- Adhi, J. (2010). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- C.B, Rosdahl, Kowalski, M. . (2012). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Buku Kedokteran EGC.
- Haswita & Reni Susilowati. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. CV Trans Media.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Elsevier.
- Saryono & Wdianti, A. . (2010). *Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia*. Nuha Medika.
- Sulistyo, L. (2012). *Pentingnya Personal Hygiene Untuk Kesehatan*. CV Agung Seto.
- Susanto & Ari. (2013). *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Nuha Medika.
- Uliya, M. & A. A. H. H. (2015). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Salemba Medika.

# BAB 10

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MENGHINDARI BAHAYA LINGKUNGAN DAN MENGHINDARI CEDERA ORANG LAIN Oleh : Margareta Pratiwi

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami prinsip macam-macam bahaya dan kecelakaan
2. Mampu memahami sumber bahaya
3. Mampu mengetahui dan memahami pengendalian bahaya

Bahaya adalah situasi atau sumber bahaya yang berpotensi menyebabkan manusia cedera atau sakit, merusak lingkungan atau merusak peralatan. Bahaya mencakup setiap peristiwa atau tindakan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, cedera manusia, kerusakan atau gangguan lainnya (Ramli, 2010).

### A. Macam-Macam Bahaya atau Kecelakaan

Menurut (Dharma et al., 2017) bahaya dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Bahaya Keselamatan Kerja (*Safety Risk*)

Bahaya keselamatan kerja adalah bahaya yang dapat terjadi selama bekerja. Kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan cedera, cacat, atau kematian, kerusakan harta benda serta dampaknya parah. Jenis bahaya keselamatan kerja dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Bahaya Mekanis

Bahaya yang disebabkan oleh peralatan mekanis atau benda-benda yang bergerak secara manual atau dengan tenaga penggerak. Gerakan mekanis ini dapat

## Daftar Pustaka

- Dharma, A. A. B., Putera, I. G. A. A., & Parami, A. A. D. (2017). *Management Of Occupational Health And Safety ( K3 ) In The Development Projects Of Jambuluwuk Hotel & Resort Manajemen* K3. 5(1), 47-55.
- NIOSH (National Institute for Occupational Safety and Health). (2014). *Observation-Based Posture Assessment: Review of Current Practice and Recommendations for Improvement*, National Institute for Occupational Safety and Health, Cincinnati.
- OSHA. (2019). *Hospital eTool: Healthcare Wide Hazards - Ergonomics*. <https://www.osha.gov/SLTC/etools/hospital/hazards/ergo/ergo.html#residenthandlinginjuries>.
- Ramli, S. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management)*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Setyaningsih, Y. (2018). *Higiene Lingkungan Industri*. Semarang: Universitas Diponegoro.

# BAB 11

## KONSEP DAN PRINSIP KDM HENDERSON: BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN UNTUK MENGUNGKAPKAN PERASAAN EMOSI, KEBUTUHAN, KETAKUTAN, ATAU PENDAPAT Oleh : Lisbet Octovia Manalu

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami dan menerapkan komunikasi terapeutik
2. Mampu menerapkan mendengarkan aktif dalam komunikasi
3. Mampu memahami keberagaman budaya
4. Mampu membangun hubungan yang kuat dengan pasien
5. Mampu memahami kebutuhan pasien dan memberikan perawatan yang sesuai dengan preferensi pasien.

### A. Berkomunikasi dengan Orang Lain

Henderson menekankan nilai hubungan komunikasi perawat dan pasien. Untuk sepenuhnya memahami kebutuhan, nilai, keyakinan, dan preferensi pasien, perawat harus mampu mendengarkan dan berkomunikasi secara efektif. Kolaborasi antara perawat dan pasien difasilitasi melalui komunikasi yang efektif. Apa yang perawat dan pasien katakan dan lakukan memengaruhi mereka berdua. Orlando (1961) memandang fungsi profesional keperawatan sebagai menemukan dan memenuhi kebutuhan segera pasien akan bantuan. Virginia Henderson menegaskan bahwa perawat bertugas membantu pasien menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan mendasar mereka. Untuk memahami kebutuhan pasien dan memberikan perawatan yang tepat, perawat harus mampu mendengarkan dengan penuh simpati dan mengajukan pertanyaan terus-menerus.

## Daftar Pustaka

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamentals of Nursing*. Elsevier.
- Alligood, MR,. 2014. *Nursing Theory Utilization & Application*. Elseviers
- Alligood, MR,. 2018. *Nursing Theorists and Their Work*. Elseviers
- Lambrini Kourkouta, L. V. (2014). *Communication in Nursing Practice*. Professional Paper, 65-67.
- Sibiya, M. N. (2018). *Effective Communication in Nursing*. Nursing, 19-35.



# BAB 12

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: MEMPERCAYAI KEIMANAN/KETUHANAN Oleh : Silva Dwi Rahmizani

### **Capaian Pembelajaran**

1. Pengantar Mempercayai Keimanan/Ketuhanan dalam KDM
2. Kebutuhan Makna dan Tujuan Hidup dalam KDM
3. Kebutuhan Dukungan dan Penghiburan dalam KDM
4. Kebutuhan Nilai dan Etika dalam KDM
5. Kebutuhan Koneksi Sosial Keagamaan dalam KDM
6. Kebutuhan Harmoni Spiritual dalam KDM
7. Peran Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Keimanan/  
Ketuhanan

### **A. Pengantar Memercayai Keimanan/Ketuhanan dalam KDM**

Dalam kehidupan manusia, kebutuhan keimanan/ketuhanan memainkan peran penting dalam mencapai kesejahteraan holistik. Kebutuhan ini melibatkan aspek batiniah individu dan pemenuhan hubungan mereka dengan sesuatu yang lebih besar. Mempercayai keimanan/ketuhanan dapat memberikan individu rasa makna, tujuan, dan panduan moral yang mendasar dalam hidup mereka.

### **B. Koneksi antara Kebutuhan Keimanan/Ketuhanan dengan KDM**

Meskipun teori KDM Henderson tidak secara eksplisit membahas kebutuhan keimanan/ketuhanan, penting untuk diakui bahwa keyakinan dan praktik keagamaan dapat berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan psikologis dan sosial

## Daftar Pustaka

- Berman, A., Snyder, S. J., Kozier, B., & Erb, G. (2016). *Kozier & Erb's fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice*. Pearson.
- Blais, K. K., & Hayes, J. S. (2016). *Professional nursing practice: Concepts and perspectives*. Pearson.
- McSherry, W., & Ross, L. (Eds.). (2017). *Spiritual assessment in healthcare practice*. Jessica Kingsley Publishers.
- Pesut, B., Fowler, M., Taylor, E. J., Reimer-Kirkham, S., Sawatzky, R., & Van Schalkwyk, G. (2018). Conceptualising spirituality and religion for healthcare. *Journal of Clinical Nursing*, 27(11-12), 2247-2257. doi:10.1111/jocn.14053
- Puchalski, C. M., & Ferrell, B. (2010). *Making health care whole: Integrating spirituality into patient care*. Templeton Press.
- Shelly, J. A., & Miller, A. B. (2013). *Called to care: A Christian worldview for nursing*. InterVarsity Press.
- Swinton, J., & Pattison, S. (2010). Moving beyond clarity: Towards a thin, vague, and useful understanding of spirituality in nursing care. *Nursing Philosophy*, 11(4), 226-237. doi:10.1111/j.1466-769X.2010.00461.x
- Timpe, A., & Boyd, W. (Eds.). (2018). *Virtues and their vices*. Oxford University Press.
- Vaismoradi, M., Turunen, H., & Bondas, T. (2013). Content analysis and thematic analysis: Implications for conducting a qualitative descriptive study. *Nursing and Health Sciences*, 15(3), 398-405. doi:10.1111/nhs.12048
- World Health Organization. (2019). *State of the world's nursing 2020: Investing in education, jobs and leadership*. WHO Press.

# BAB 13

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: PEKERJAAN DAN PENGHARGAAN

Oleh : Hasnidar

### Capaian Pembelajaran

Mampu menjelaskan konsep dan prinsip Kebutuhan Dasar Manusia ke 12 Virginia Henderson: Pekerjaan dan penghargaan

#### A. Definisi Keperawatan menurut Virginia Henderson

Defenisi keperawatan menurut Henderson dipengaruhi latar belakang pendidikannya dan kecintaannya terhadap dunia keperawatan saat menyaksikan korban perang Dunia. Henderson mengatakan yaitu defenisi keperawatan harus menyertakan prinsip kesetimbangan fisiologis, hal ini dipengaruhi oleh sahabat Henderson ahli fisiologis Bernama Stackpole (Asmadi, 2008) (kasron et al., 2016).

Kemudian Henderson mengemukakan defenisi keperawatan dari sisi fungsional yaitu fungsi unik perawat adalah membantu individu yang sakit ataupun dalam keadaan sehat melalui upaya melaksanakan berbagai macam aktifitas untuk pemulihannya dan kesehatan seseorang atau proses kematian secara damai, dimana hal tersebut dapat dilakukan oleh individu tanpa bantuan jika ia memiliki kekuatan sendiri, kemampuannya, serta kemauan maupun pengetahuan dalam hal tersebut. Tujuan keperawatan didefinisikan untuk memberikan kemandirian kepada individu (Asmadi, 2008) (Aini, 2018) (kasron et al., 2016).

## Daftar Pustaka

- Aini, N. (2018). *Teori model keperawatan* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Malang.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan* (E. Mardella, Anisa (ed.); I). EGC.
- Desmawati. (2016). *Teori Model Konseptual Keperawatan* (Vol. 7, Issue 6).<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- kasron, Sahran, & Ohorella,B, U. (2016). *Teori Keperawatan dan Tokohnya*. TIM.
- Sahrudi, S., Waluyo, A., & Masfuri, M. (2019). Aplikasi Teori Virginia Henderson Pada Pasien Neglected Fracture of Left Shaft Femur. *Dunia Keperawatan*, 7(2), 142. <https://doi.org/10.20527/dk.v7i2.6892>
- Sari, A. A. P., & Handayani, T. S. (2021). Aplikasi Theory Virginia Henderson Dalam Asuhan Keperawatan Pada Kasus Post-Section Caesaria Di RSUD Argamakmur Bengkulu. *Nursing Inside Community*, 4(1), 18-24.
- Umam, khoirul, Gunandi, I., & Kibtiyah, A. (2022). Kesehatan Mental dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Adawat: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 02. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aldawat/article/view/3723>
- Wildan, Abu, M., & Sa'adah, L. (2021). *Pentingnya Motivasi untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan* (Zulfikar (ed.); 1st ed.). LPPM UNIVERSITAS KH.A. WAHAB HASBULLAH.

# BAB 14

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: HIBURAN ATAU REKREASI Oleh : Rahmad Mouliansyah

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami pengertian rekreasi atau hiburan
2. Mampu mengidentifikasi terapi rekreasi atau hiburan
3. Mampu mengidentifikasi manfaat rekreasi atau hiburan
4. Mampu menjelaskan tujuan terapi rekreasi atau hiburan
5. Mampu menyebutkan jenis-jenis rekreasi atau hiburan
6. Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi rekreasi atau hiburan

Rekreasi atau hiburan juga adalah aspek penting di dalam kehidupan seseorang. Selain nutrisi, olahraga, rekreasi merupakan salah satu faktor pendukung gaya hidup sehat. Salah satu terapi digunakan pada pasien yang mengalami gangguan psikologis atau jiwa adalah terapi rekreasi atau hiburan. Dikarenakan terapi ini membuat pasien menjadi bahagia, senang, dan dapat bersosialisasi antara pasien, perawat, dan lingkungan sekitar. Tetapi terapi rekreasi ini di Indonesia belum begitu terkenal dibandingkan dengan terapi-terapi yang sudah ada saat ini. Terapi rekreasi ini bisa dikombinasikan dengan terapi-terapi lain, seperti terapi lingkungan, terapi musik, terapi seni dan terapi gerak.

### A. Pengertian

Rekreasi berasal daripada bahasa Latin yaitu *recretio* yang berarti penyegaran kesehatan. Dengan kata lain, rekreasi membawa maksud penyegaran kembali jasmani dan rohani

## Daftar Pustaka

- Arisanti, Y. (2018). Mengenal Wisata Kesehatan Pelayanan Medis. *Jurnal Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)*, 13(1), 45-56. [www.medicaltourismmag.com](http://www.medicaltourismmag.com)
- Hidayat, A. A. A., & Uliyah, M. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Edisi 2*. Salemba Medika.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Synder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* (Edisi 7). EGC.
- Oktaviana, W. R. (2022). *Manfaat Melakukan Rekreasi bagi Tubuh Manusia Adalah Baik untuk Kesehatan Fisik dan Mental, Jauh dari Stres*. <https://www.dream.co.id/lifestyle/manfaat-melakukan-rekreasi-bagi-tubuh-manusia-adalah-baik-untuk-kesehatan-fisik-dan-mental-jauh-dari.html>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2015). *Fundamental Of Nursing: Consept, Process and Practice*. EGC.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2018). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 8*. Salemba Medika.

# BAB 15

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: BELAJAR MENEMUKAN ATAU MEMUASKAN RASA INGIN TAHU DAN DAPAT MEMANFAATKAN FASILITAS KESEHATAN YANG ADA Oleh : Yuanita Ani Susilowati

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami asumsi kebutuhan menurut Virginia Henderson.
2. Mampu memahami paradigma kebutuhan menurut Virginia Henderson
3. Mampu memahami konsep KDM ke 14 Virginia Henderson: Belajar menemukan atau memuaskan rasa ingin tahu dan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang ada (*Learning, discovering or satisfying the curiosity that lead to normal development and health and using available health facilities*)
  - a. Belajar menemukan (*learn and discovery*).
  - b. Memuaskan rasa ingin tahu (*satisfying the curiosity*)
  - c. Memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada (*use the available health facilities*).

### A. Asumsi Kebutuhan Menurut Virginia Henderson

#### 1. Perawat Membantu Memenuhi Kebutuhan Pasien

Perawat membantu memenuhi kebutuhan pasien yang mengalami ketidak tahuan, ketidakmampuan dan ketidak mauan. Melalui berbagai cara, perawat dapat mengedukasi pasien, memotivasi pasien untuk mencapai taraf kesehatan yang optimal dan meningkatkan kualitas hidupnya, selain itu perawat juga dapat membantu pasien untuk mengoptimalkan *support system* yang ada, mengoptimalkan kekuatan dan kemampuan pasien, sehingga pasien yang

## Daftar Pustaka

- Ahtisham, Y., & Jacoline, S. (2015). Integrating Nursing Theory and Process into Practice. *International Journal of Caring Sciences*, 8(2), 443–450. [http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23\\_ahtisham.pdf](http://www.internationaljournalofcaringsciences.org/docs/23_ahtisham.pdf)
- Angelo Gonzalo. (2022). Virginia Henderson: Nursing Need Theory. *Nurseslabs*. <https://nurseslabs.com/virginia-hendersons-need-theory/>
- Chesak, S. S., Rhudy, L. M., Tofthagen, C., & Chlan, L. L. (2022). A practice-based model to guide nursing science and improve the health and well-being of patients and caregivers. *Journal of Clinical Nursing*, 31(3–4), 445–453. <https://doi.org/10.1111/jocn.15837>
- Cioffi, J. M. (2017). Insight and discovery in clinical nursing practice. *Collegian*, 24(2), 191–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.colegn.2015.10.004>
- DeLaune, S. C. ;Cri. (2019). Fundamentals of Nursing Standards & Practice 4th edition. In *DELMAR CENGAGE Learning*. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered)
- Jamshidi, S., Parker, J. S., & Hashemi, S. (2020). The effects of environmental factors on the patient outcomes in hospital environments: A review of literature. *Frontiers of Architectural Research*, 9(2), 249–263. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2019.10.001>
- Juwinta, C. P. (2021). Modul konsep sehat dan sakit. *Biologi Dan Ilmu Lingkungan*, 9–10.
- Kozier, B. (1995). Fundamentals of Nursing. *Book, I*, 799.
- Mitra, M. (2019). *Importance of Nursing – A Review*. 2(October), 1–4. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3519195>



- Siregar, R. N. (2016). Peran Perawat Dalam Pemberian Pelayanan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*.
- Todd, G., & Freshwater, D. (1999). Reflective practice and guided discovery: Clinical supervision. *British Journal of Nursing (Mark Allen Publishing)*, 8, 1383–1389. <https://doi.org/10.12968/bjon.1999.8.20.1383>
- Utari, D., & Nasri, S. M. (2021). Work environment affects patient safety climate in a government hospital. *International Journal of Public Health Science*, 10(1), 61–67. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v10i1.20629>

# BAB 16

## KONSEP DAN PRINSIP KDM MENURUT HENDERSON: KEBERSIHAN DAN PERAWATAN DIRI Oleh : Fitri Puspita Sari

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami pengertian personal hygiene
2. Mampu menjelaskan tujuan personal hygiene
3. Mampu memahami dan menerapkan kebutuhan personal hygiene
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan menjaga kebutuhan personal hygiene pasien

Perawatan diri adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhan. Kemampuan ini berguna untuk mempertahankan kehidupan, kesehatan dan memerlukan personal hygiene ketika tidak mampu melakukan perawatan diri secara mandiri.

### A. Pengertian Personal Hygiene

Personal hygiene adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan secara fisik dan keadaan emosional. Pemeliharaan personal hygiene diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Ketika memberikan perawatan kebersihan diri pada pasien, perawat dapat mengkaji status fisik dan emosional pasien, dan dapat mengimplementasikan proses perawatan bagi kesehatan pasien.

Personal hygiene (kebersihan diri) merupakan kebersihan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental.

## Daftar Pustaka

- Ernawati. (2012). *Konsep dan Aplikasi Keperawatan dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. Trans Info Medika.
- I.W, Mubarak, E. a. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Keperawatan*. Elsevier.
- Potter & Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik (IV)*. EGC.
- S.M, H. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia*. Trans Info Media.
- Tarwoto, Wartonah & Suryati, E. . (2007). *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan*. CV Sagung seto.

# BAB 17

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: INTEGRITAS KULIT DAN LUKA Oleh : Nur Chayati

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami fungsi kulit manusia
2. Mampu menyebutkan lapisan-lapisan kulit manusia dan sistem pendukungnya
3. Mampu memahami pengkajian komprehensif pada sistem integumen
4. Mampu memahami dampak luka dan macam-macam luka serta perawatannya
5. Mampu menyebutkan masalah keparawatan pada pasien dengan luka

### A. Kulit Pada Manusia dan Fungsinya

Kulit adalah organ terluas dari tubuh yang berfungsi sebagai pelindung eksternal utama tubuh serta sebagai barrier fisik lapisan pertama terhadap lingkungan luar. Pada dasarnya lapisan kulit hanya terdiri dari 3 lapisan yaitu bagian terluar atau epidermis, lapisan dibawah epidermis yaitu dermis serta lapisan terdalam yaitu jaringan subkutan/hypodermis (Lopez-Ojeda et al., 2022):

1. Epidermis, sebagai pelindung yang tahan air serta memberikan warna pada kulit.
2. Dermis, mengandung banyak jaringan ikat, folikel rambut, pembuluh darah, pembuluh limfe serta kelenjar keringat.
3. Jaringan subkutan/hypodermis, yang terdiri dari lemak dan jaringan ikat.

## Daftar Pustaka

- Gaspar, S., Peralta, M., Marques, A., Budri, A., & Matos, M. G. de. (2019). Effectiveness on hospital-acquired pressure ulcers prevention: a sistematic review. *Int Wound J*, 16(5), 1087–1102. <https://doi.org/10.1111/iwj.13147>
- Haris, F., Liau, B.-Y., Jan, Y.-K., Akbari, V. B. H., Primanda, Y., Lin, K.-H., & Lung, C.-W. (2021). A Review of the Plantar Pressure Distribution Effects from Insole Materials and at Different Walking Speeds. *Appl. Sci*, 11(24), 11851. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/app112411851>
- Lewis, K., & Pay, J. L. (2023). *Wound Irrigation [Updated 2023 Mar 27]*. In: *StatPearls [Internet]*. StatPearls Publishing. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538522/>
- Lopez-Ojeda, W., Pandey, A., Alhajj, M., & Oakley, A. M. (2022). *Anatomy, Skin (Integument) [Updated 2022 Oct 17]*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK441980/>
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- The Royal Childrens’s Hospital Melbourne. (2020). *Burns acute management*. [https://www.rch.org.au/clinicalguide/guideline\\_index/burns/](https://www.rch.org.au/clinicalguide/guideline_index/burns/)
- Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen Terkini Perawatan Luka. *JK Unila*, 4(2), 183–189.
- Yovita, S. (2013). *Penanganan Luka Bakar*. [https://www1-media.acehprov.go.id/uploads/PENANGANAN\\_LUKA\\_BAKAR.pdf](https://www1-media.acehprov.go.id/uploads/PENANGANAN_LUKA_BAKAR.pdf).
- Zulkowski, K. (2011). *Conducting a Comprehensive Skin Assessment*.

# BAB 18

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: MOBILITAS DAN IMOBILITAS Oleh : Yayi Siti Haeriyah

### Capaian Pembelajaran

1. Dapat menjelaskan pengertian mobilitas dan imobilitas
2. Dapat menyebutkan tahapan latihan mobilitas fisik
3. Dapat menyebutkan komplikasi yang timbul akibat gangguan mobilitas fisik
4. Dapat menyebutkan langkah keperawatan pada gangguan mobilitas fisik.

Manusia dalam melakukan kehidupan sehari-hari memerlukan pergerakan tubuh. Rentang gerak manusia dipengaruhi oleh kerjasama antar bagian tubuh manusia seperti kerangka tubuh (tulang-tulang), otot, saraf, dan otak sebagai pemberi perintah ke seluruh bagian ekstremitas. Gangguan mobilitas fisik menyebabkan penurunan rentang gerak seseorang sehingga aktivitas seseorang tersebut menjadi terbatas.

### A. Mobilitas dan Imobilitas

Mobilitas merupakan kegiatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan kemampuan. Mobilitas menurut *Ernstmeyer K et al.*, merupakan kemampuan pasien untuk mengubah posisi tubuhnya. Mobilitas fisik membutuhkan kekuatan otot dan energi yang cukup, Bersama dengan stabilitas kerangka yang memadai, fungsi sendi, dan neuromuskuler sinkronisasi (*Ernstmeyer K, 2021*). Menurut *North American Nursing Diagnosis Assosiation (NANDA)*

## Daftar Pustaka

- Airiska, M., Mei Winarni, L., Ratnasari, F., Yatsi Tangerang Jl Aria Santika No, Stik., & Margasari Karawaci Tangerang, A. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN TERHADAP PERAN KELUARGA DALAM PERAWATAN LANSIA DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI RUANG PERAWATAN RSUD PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 32. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menamedika/index>
- Ernstmeyer K, C. E. (2021). *Nursing Fundamentals*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK591828/>
- Marsinova Bakara, D., & Warsito, S. (2016). LATIHAN RANGE OF MOTION (ROM) PASIF TERHADAP RENTANG SENDI PASIEN PASCA STROKE Exercise Range of Motion (ROM) Passive to Increase Joint Range of Post-Stroke Patients. *Idea Nursing Journal*, VII(2).
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2023, April 2). *Gangguan Mobilitas Fisik : Keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri*. [https://snars.web.id/sdki/wiki/gangguan-mobilitas-fisik-keterbatasan-dalam-gerakan-fisik-dari-satu-atau-lebih-ekstremitas-secara-mandiri/#google\\_vignette](https://snars.web.id/sdki/wiki/gangguan-mobilitas-fisik-keterbatasan-dalam-gerakan-fisik-dari-satu-atau-lebih-ekstremitas-secara-mandiri/#google_vignette)

# BAB 19

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: PEMENUHAN AKTIVITAS DAN LATIHAN Oleh : Aneng Yuningsih

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu mendeskripsikan peran sistem muskuloskeletal dan saraf dalam mengatur pergerakan.
2. Mampu menggambarkan bagaimana olahraga dan aktivitas dapat memberikan manfaat bagi fungsi fisiologis dan psikologis.
3. Mampu menjelaskan manfaat olahraga dan aktivitas.
4. Mampu mengkaji klien dengan gangguan mobilitas dan intoleransi aktivitas.
5. Mampu memformulasikan diagnosis keperawatan untuk klien yang mengalami masalah dengan gangguan mobilitas dan intoleransi aktivitas.
6. Mampu mendeskripsikan intervensi untuk memelihara toleransi aktivitas dan mobilitas.
7. Mampu mengevaluasi rencana asuhan keperawatan untuk memelihara aktivitas dan olahraga untuk klien di sepanjang kehidupannya dan untuk klien penyakit kronis.

### A. Dasar Pengetahuan

Aktivitas fisik dan olahraga secara rutin akan mendorong kesejahteraan fisik dan emosional (Huddleston, 2002; Konradi dan Anglin, 2001 dalam Potter & Perry, 2010). Pengetahuan tentang fisiologi dan regulasi mekanika tubuh, olahraga, dan aktivitas akan membantu perawat untuk memberikan pelayanan yang baik. Kerjasama otot dan sistem saraf akan mempertahankan keseimbangan, postur dan kesejajaran tubuh



## Daftar Pustaka

- Potter & Perry. (2010). *Fundamental of Nursing. Fundamental Keperawatan*. Buku 2. Edisi 7. Salemba Medika
- PPNI (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2016). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2016). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2021). *Pedoman Standar Prosedur Operasional Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

# BAB 20

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: ISTIRAHAT DAN TIDUR

Oleh : Maria A.D Barbara

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami definisi tidur
2. Mampu menjelaskan persyaratan dan pola tidur normal
3. Mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi tidur
4. Menjelaskan tahapan siklus tidur

Tidur adalah proses fisiologis yang berputar dan bergantian, dengan periode jaga yang lebih lama. Siklus tidur bangun memengaruhi dan mengatur fungsi fisiologis dan respons (Potter & Perry, 2012)

### A. Definisi Tidur

Secara umum, istirahat diartikan kondisi rileks, terhindar dari tekanan emosional serta tanpa perasaan cemas. Istirahat bukan hanya tidak melakukan kegiatan apapun, misal berjalan di taman juga diartikan sebagai bentuk istirahat. Tidur didefinisikan sebagai kondisi tidak sadarkan diri dimana interaksi dengan lingkungan akan menurun ataupun hilang dan akan dapat bangun dengan indera atau rangsangan yang dirasa cukup (Arthtur C, 1981).

### B. Persyaratan dan Pola Tidur Normal

1. Neonatus

Neonatus atau bayi baru lahir sampai usia 3 bulan tidur rata-rata sekitar 16 jam sehari, tidur hampir terus

## Daftar Pustaka

- Arthtur C, G. (1981). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (V)*. Gaya Baru.
- C.H, S. (2007). *Sleep: the mysteries, the problems and the solutions* (1st ed.). Penguin Group.
- D, H. (2003). *Medical Herbalism. The Science and Practice of Herbal Medicine*. Rochester.
- Hockenberry M, W. D. (2015). *Wong's Nursing Care Of Infants And Children* (Elsevier (ed.); x).
- Potter & Perry. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik (IV)*. EGC.
- Wahit Iqbal, Mubarak, L. I. & J. S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Salemba Medika.

# BAB 21

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: MANAJEMEN NYERI Oleh : Sukrang

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan definisi dan mekanisme nyeri
2. Mampu menguraikan klasifikasi nyeri
3. Mampu menggunakan penilaian nyeri
4. Mampu menerapkan manajemen nyeri
5. Mampu merumuskan asuhan keperawatan nyeri

Pengalaman nyeri adalah sangat fundamental dan telah menjadi bagian dari perkembangan budaya manusia. Dalam sejarah nyeri, kekuatan "supernatural" memiliki peran penting yang sama perannya dengan faktor alam. Di sisi lain, teori medis murni berdasarkan fenomena alam yang terlepas dari kekuatan Tuhan berkembang sangat awal. Itu terjadi lebih luas di Tiongkok kuno, sedangkan di India kuno pengobatan sangat dipengaruhi oleh Hinduisme dan Buddhisme. Praktisi medis di zaman Firaun percaya bahwa komposisi dari cairan tubuh menentukan kesehatan dan penyakit, dan sihir tidak dapat dibedakan dari obat-obatan (Kopf & Patel, 2010).

Nyeri adalah gejala utama yang paling umum yang mendorong seseorang untuk mencari pengobatan atau bantuan medis. Nyeri adalah sensasi tidak nyaman, biasanya disebabkan oleh cedera pada tubuh, namun tidak terbatas pada cedera. Nyeri juga dapat dianggap sebagai racun dalam tubuh, karena nyeri akibat kerusakan jaringan atau saraf melepaskan berbagai neurotransmitter seperti H<sup>+</sup>, K<sup>+</sup>, ATP, prostaglandin, bradikinin,

## Daftar Pustaka

- A Potter, P., & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik* (4th ed.). EGC.
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Faisol. (2022). *Manajemen Nyeri*. Kementerian Kesehatan RI. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1052/manajemen-nyeri#:~:text=Manajemen Nyeri Farmakologi Menghilangkan nyeri,obatan yang digunakan jenis analgesik](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1052/manajemen-nyeri#:~:text=Manajemen Nyeri Farmakologi Menghilangkan nyeri,obatan yang digunakan jenis analgesik).
- Grampurohit, N., & Mulcahey, M. J. (2019). Outcome measures. *Pediatric Hand Therapy, January*, 31–56. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-53091-0.00004-X>
- Hidayat, Alimul, A. (2013). *Pengantar Keptuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Khoirunnisa & Novitasari. (2019). Assessment nyeri. *Cdk*, 42(3), 214–234.
- Kopf, A., & Patel, N. B. (2010). Guide to Pain Management in Low-Resource Settings. In *IASP Press*. [papers2://publication/uuid/C6AF8061-CDFC-4664-92EE-549338C9A317](https://publication/uuid/C6AF8061-CDFC-4664-92EE-549338C9A317)
- Kumar, K. H., & Elavarasi, P. (2016). Definition of pain and classification of pain disorders. *Journal of Advanced Clinical & Research Insights*, 3(June), 87–90. <https://doi.org/10.15713/ins.jcri.112>
- Pinzon, R. T. (2016). *Pengkajian nyeri komprehensif*.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)* (1st ed.). DPP PPNI.
- PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)* (1st ed.). DPP PPNI.

PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)* (1st ed.). DPP PPNI.

Raja S, Carr D, Cohen M, Finnerup N, Flor H, & Gibson S. (2021). The Revised IASP definition of pain: concepts, challenges, and compromises. *Pain*, 161(9), 1976–1982. <https://doi.org/10.1097/j.pain.0000000000001939>.The

Suwondo, B. S., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. <https://id.scribd.com/document/401666306/EBOOK-BUKU-AJAR-NYERI-R31JAN2019-pdf>

# BAB 22

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: NUTRISI

Oleh : Ardia Putra

### Capaian Pembelajaran

- Mampu memahami konsep kebutuhan nutrisi.
- Mampu mengklasifikasikan jenis-jenis nutrisi beserta kebutuhannya.
- Mampu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kebutuhan nutrisi.
- Mampu memahami proses keperawatan pasien dengan kebutuhan nutrisi.

### A. Kebutuhan Nutrisi

Manusia membutuhkan bahan bakar untuk energi metabolisme sel, fungsi organ, pertumbuhan, & pergerakan tubuh. Makanan merupakan sumber bahan bakar yang menjaga agar fungsi tubuh tetap berjalan (Smeltzer & Bare, 2016). Oleh karena itu dibutuhkan masukan nutrisi yang adekuat dalam rangka pemenuhan energi bagi manusia. Nutrisi adalah apa yang manusia makan dan bagaimana tubuh menggunakannya. Nutrisi melibatkan proses pemasukan dan pengolahan zat makanan oleh tubuh untuk menghasilkan energi yang digunakan dalam aktivitas tubuh, mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, & fungsi normal organ-organ (Potter et al., 2021).

Variasi makanan yang dikonsumsi oleh manusia mendukung pemenuhan nutrien-nutrien penting bagi tubuh, sesuai dengan *The Nutrition and Your Health* (Dixon et al., 2001) menunjukkan batasan kebutuhan makanan berdasarkan

## Daftar Pustaka

- Almatsier, S. (2008). *Penuntun Diet* (Edisi Baru). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* (9th ed.). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dixon, L. B., Krebs-Smith, S. M., & Cronin, F. J. (2001). Let the Pyramid Guide Your Food Choices: Capturing the Total Diet Concept. *The Journal of Nutrition*, 131(2), 461S-472S. <https://doi.org/10.1093/jn/131.2.461S>
- Djaeni, A., & Sediaoetama, A. D. (2009). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Dian Rakyat.
- Kemkes RI. (2016). *Cara Mengatur Asupan Gizi Dengan Makanan Yang Sehat*. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7358>
- Moore, M. C. (2016). *Mosby's Pocket Guide Series: Nutritional Assessment and Care* (Sixth). Elsevier Health Sciences.
- Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *Fundamentals of nursing: : Concepts, process, and practices* (10th ed.). Elsevier.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Edisi 1, Cetakan III (Revisi). In Jakarta: PPNI. DPP.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1, Cetakan II. DPP PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Edisi 1 Cetakan II. DPP PPNI.
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth edisi 8 Volume 2*. Penerbit Buku Kedokteran Indonesia EGC.



Sutanto, A. V., & Fitriana, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Pustaka Baru Press.

# BAB 23

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: ELIMINASI URINE DAN FEKAL

Oleh : Diana Arianti

### Capaian Pembelajaran:

1. Mampu untuk menyebutkan sistem dan anatomi fisiologi eliminasi urine dan fekal.
2. Mampu memahami karakteristik urine dan fekal
3. Mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi eliminasi urine dan fekal
4. Mampu memahami masalah eliminasi urine dan fekal
5. Mampu menerapkan asuhan keperawatan pemenuhan eliminasi urine dan fekal

Eliminasi adalah proses pengeluaran sisa metabolisme tubuh berupa urine dan fekal. Buang air kecil adalah proses mengosongkan kandung kemih saat kandung kemih penuh. Organ yang berperan dalam ekskresi urin adalah ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra. Eliminasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia terbagi menjadi 14 kebutuhan dasar, menunjukkan kebutuhan eliminasi pada lapis ketiga. Jika sistem saluran kemih tidak dapat berfungsi dengan baik, hampir setiap organ pada akhirnya akan terpengaruh. Secara umum, gagal ginjal mempengaruhi eliminasi. Oleh karena itu, hal ini menyebabkan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan untuk mengeluarkan urin, termasuk: retensi urin, inkontinensia urin, mengompol, dan prolaps ureter. Masalah perlunya pengeluaran urin sering muncul pada pasien rawat inap dengan kateter tetap (Hidayat, 2010). Pemenuhan kebutuhan ekskresi meliputi kebutuhan untuk

## Daftar Pustaka

- Ambarwati, F. R. (2014). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Sastria Offset.
- DeLaune, S., & Ladner, P. (2011). *Fundamentals of Nursing Standards and Practice*. (4, Ed.) New York: Delmar Cengage Learning.
- Hidayat, A. (2010). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kozier, B., Erb, G, B., A, j., & Burke, K. (2016). *Fundamentals of Nursing, Concepts, Procces, and Practice*. (10, Ed.) New Jersey: Prentice Hall Health.
- Lynn, P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinikal Nursing Skills*. (3, Ed.) Wolter Kluwer: Lippincot Williams & Wilkins. Philadelphia.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2007). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: EGC.
- Potter, P., & Perry, A. (2020). *Fundamentals of Nursing* (10 ed.). Singapore: Elsevier.
- Reeves, C. (2001). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rosdahl, C. B., & Kawalski, M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Dasar* (10 ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- Stevens, P. d. (2000). *Ilmu Keperawatan* (2 ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutanto, A. V., & Fitriani, Y. (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Uliyah, m., & Hidayat, A. A. (2015). *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Vaughans, B. (2013). *Keperawatan Dasar*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Wright, L. (1974). *Bowel Function in Hospital Patients*. Royal Collage of Nursing. London: Research Report.

# BAB 24

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: OKSIGENASI Oleh : Liawati

### Capaian Pembelajaran

1. Mampu mengetahui dan memahami pengertian oksigenasi
2. Mampu mengetahui dan memahami proses oksigenasi
3. Mampu mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan oksigenasi
4. Mampu mengetahui dan memahami masalah yang berhubungan dengan fungsi pernapasan
5. Mampu mengetahui dan memahami terapi oksigenasi

Kebutuhan oksigenasi adalah salah satu kebutuhan dasar pada manusia. Pemenuhan kebutuhan oksigenasi ditujukan untuk menjaga kelangsungan metabolisme sel tubuh, mempertahankan hidupnya dan melakukan aktivitas bagi berbagai organ atau sel (Hidayat, 2015).

### A. Pengertian Oksigenasi

Oksigen adalah gas yang vital dalam kelangsungan hidup sel dan jaringan tubuh karena oksigen sangat diperlukan untuk proses terjadinya metabolisme dalam tubuh secara terus menerus. Oksigen didapatkan dari atmosfer melalui proses bernapas atau proses pernapasan. (Tarwoto & Wartona, 2015)

Oksigen dibutuhkan pada manusia untuk tetap mempertahankan kehidupannya. Organ yang sangat berperan penting dalam menghirup oksigen dan mengangkutnya ke seluruh tubuh untuk proses metabolisme tubuh yaitu paru-paru,

## Daftar Pustaka

- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. A. (2015). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Subekti N.B, Nurwahyu, Mardella E.A, K. P. . (2013). *Keperawatan Kritis : Pendekatan Asuhan Holistik* (8th ed.). EGC.
- Tarwoto & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Salemba Medika.
- Wedho M.M.U, Bethan M.O, Nurwela T.S, Sambriong M Kale, E.D.R Mau, A Ina A, Kleden S, S. (2014). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Gita Kasih.

# BAB 25

## ASUHAN KEPERAWATAN PEMENUHAN KDM: KESEIMBANGAN CAIRAN, ELEKTROLIT, DAN ASAM BASA Oleh : Agus Purnama

### Capaian Pembelajaran

1. Pemenuhan Kebutuhan Cairan & Elektrolit
2. Pemenuhan Kebutuhan Asam Basa.
3. Tinjauan Asuhan Keperawatan

#### A. Pemenuhan Kebutuhan Cairan & Elektrolit

Air dan zat-zat yang mengandung muatan listrik adalah bagian penting dari tubuh yang berfungsi untuk menjaga keseimbangan dan homeostasis tubuh. Sekitar 60% tubuh manusia terdiri dari air yang terdapat di dalam dan di luar sel. Namun, persentase air dalam tubuh dapat bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin, dan jumlah lemak tubuh (Yusnita, 2020). Untuk menjaga keseimbangan air dan zat-zat yang mengandung muatan listrik dalam tubuh, perlu memerhatikan jumlah air yang masuk dan keluar, serta distribusi yang memadai. Selain itu, komponen-komponen ini juga perlu diatur dengan baik agar tubuh mampu mempertahankan kesehatan dan kelangsungan hidupnya (Atma, 2018).

Cairan dan elektrolit memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan tubuh. Keseimbangan cairan dan elektrolit di dalam tubuh merupakan bagian integral dari proses homeostasis fisiologi. Keseimbangan ini melibatkan komposisi dan pergerakan berbagai jenis cairan dalam tubuh. Cairan tubuh terdiri dari air sebagai pelarut dan zat tertentu sebagai zat terlarut. Elektrolit adalah zat kimia yang saat berada dalam

## Daftar Pustaka

- Asli, K., McCalley, E. H., & Wotton, K. (2019). Cairan, Elektrolit, dan Keseimbangan Asam Basa. *Fundamentals of Nursing Vol 2-9th Indonesian Edition*, 848.
- Atma, Y. (2018). Prinsip Analisis Komponen Pangan: Makro & Mikro Nutrien. Deepublish.
- Fried, L. F., & Palevsky, P. M. (1997). Hyponatremia and Hypernatremia. *Medical Clinics of North America*, 81(3), 585–609.
- Hasani, M. C. (2017). Elektroanaliser pada Pengukuran Cairan Tubuh. Prosiding SENTRA (Seminar Teknologi dan Rekayasa), 3.
- Hawfield, A. T., & DuBose, T. D. (2010). Acid–Base Balance Disorders. ELS.
- Hidayat, A. A. (2021). Proses Keperawatan; Pendekatan Nanda, Nic, Noc dan Sdki. Health Books Publishing.
- Kemkes. (2022). Penyebab Gangguan Elektrolit. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/558/penyebab-gangguan-elektrolit](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/558/penyebab-gangguan-elektrolit)
- Nari, J. (2019). Asuhan Keperawatan pada Anak Dengan Gastroenteritis Akut Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit di Ruang Anak RSUD dr. M. Haulussy. *Global Health Science*, 4(3), 159–164.
- Seila, F. A. R. (2017). Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Hipervolemia pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Harjono Ponorogo [PhD Thesis]. STIKES Bhakti Husada Mulia.
- Wahyu, K. A. (2020). Gambaran Asuhan Keperawatan pada Bayi Asfiksia Neonatorum Dengan Gangguan Pertukaran Gas di Ruang Bakung B RSUD Tabanan Tahun 2020 [PhD Thesis]. Poltekkes Denpasar Jurusan Keperawatan.



- Wijayanti, N. (2017). Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi. Universitas Brawijaya Press.
- Yaswir, R., & Ferawati, I. (2012). Fisiologi dan Gangguan Keseimbangan Natrium, Kalium dan Klorida Serta Pemeriksaan Laboratorium. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 1(2).
- Yusnita, M. (2020a). Asam, Basa, dan Garam di Lingkungan Kita. Alprin.
- Yusnita, M. (2020b). Asam, Basa, dan Garam di Lingkungan Kita. Alprin.
- Zahra, N. (2022). Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Cairan dan Elektrolit pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung Provinsi Lampung Tahun 2022 [PhD Thesis]. Poltekkes Tanjungkarang.

## TENTANG PENULIS

### Ferdinan Sihombing



Lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD UPTB KD Panji Gunungmuda 1984, dan melanjutkan pendidikan di SMP Santo Yosef Belinyu 1984 - 1987 dan SMA Negeri Belinyu 1987 - 1990. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi yaitu: Suka Duka Dosen di Masa Pandemi Covid-19 (2021), Gagasan Inovasi Pendidikan (2021) dan Dosen Keperawatan & Pengabdian Kepada Masyarakat (2022), dan 2 buku ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan (2023) dan Keselamatan Pasien & K3 (2023). Penulis dapat dihubungi melalui email [sihombingferdinan@gmail.com](mailto:sihombingferdinan@gmail.com)

**Linda Sari Barus M.Kep. Ns. Sp. Kep. An,** Lulus D3 Keperawatan di Akper Santo Borromeus tahun 2002. Lulus S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran tahun 2005. Lulus Profesi Ners di Fakultas ilmu Keperawatan tahun 2006. Memiliki pengalaman bekerja di Rumah Sakit setelah lulus Diploma Keperawatan dan Profesi Keperawatan sampai akhirnya memilih menjadi staf Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus tahun 2010. Melanjutkan Studi Magister Tahun 2013 dan Lulus Magister Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2015. Lulus Ners Spesialis Keperawatan Anak di Universitas Indonesia Tahun 2016. Saat ini adalah Dosen Tetap di Universitas Santo Borromeus. Mengampu mata kuliah Keperawatan Dasar, Metodologi Keperawatan dan Keperawatan Anak dari tahun 2010 sampai sekarang.

**Istianah, S.Kep.,Ners,M.Kep.**



Mengikuti pendidikan di Program Diploma 3 Keperawatan di Akper Otten Bandung Tahun 2002-2004. Mengikuti pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES A Yani Cimahi tahun 2004-2006. Mengikuti pendidikan di Program Studi Ners STIKES A Yani Cimahi tahun 2006-2007. Mengikuti pendidikan Magister Keperawatan pada Fakultas Keperawatan Universitas Pajajaran Bandung tahun 2010-2012. Sedang mengikuti pendidikan PhD in Nursing di Lincoln University Malaysia tahun 2019. Penulis lahir di Tuban, 13 Juni 1971. Riwayat pekerjaan: penulis pernah mengabdikan diri pada dunia pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Rajawali Bandung dari tahun 1994 - 2012 bekerja di ruang Perawatan Anak dan Kamar Operasi. Selanjutnya mulai tahun 2008 hingga saat ini bekerja di Institut Kesehatan Rajawali Bandung. Dengan pengalaman mengelola Program Studi Sarjana Keperawatan sebagai Kepala Program Studi sejak tahun 2008 - 2020, dan sejak tahun 2020 hingga saat ini menjadi Dekan Fakultas Keperawatan. Sampai saat ini penulis telah menyusun buku ajar Keperawatan dan buku pengabdian kepada masyarakat, serta aktif

dalam melakukan publikasi hasil penelitian dalam jurnal Nasional dan Internasional. Pesan untuk para pembaca: “Menulis adalah bekerja untuk keabadian. Janganlah menunggu, tetapi ciptakanlah inspirasi untuk keabadianmu melalui kata”. Penulis dapat dihubungi melalui Email: [istianahbdg@yahoo.co.id](mailto:istianahbdg@yahoo.co.id)

**Ns. Bayu Saputra, M.Kep**



Lebih akrab dipanggil Bayu, lahir di Pekanbaru. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2006 di SMA YLPI Pekanbaru. Kemudian menempuh Pendidikan Sarjana dan Profesi Ners di Universitas Hang Tuah Pekanbaru selama 4 tahun dan 1 tahun Ners lulus pada tahun 2011. Setelah lulus Ners, Melanjutkan bekerja sebagai Tenaga Pendidik (Dosen) di Universitas Hang Tuah Pekanbaru sampai saat ini di Departemen KMB, GADAR dan Kritis. Selama menjadi tenaga pendidik, Penulis menempuh Pendidikan Pascasarjana pada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, lulus tahun 2019. Selain sebagai dosen tetap penulis juga sebagai bagian pengabdian pada LPPM Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Sampai saat ini sudah ada 2 buku yang ditulis. Buku pertama, “Keperawatan medikal bedah panduan praktik keperawatan pada tahun 2018”. Buku yang kedua, “Biblioterapi Nabi Ayyub AS disertai doa ditujukan untuk menurunkan tingkat depresi dan cemas pada pasien kanker sedang menjalani kemoterapi” Terbit tahun 2019. Semoga dengan penulisan buku ini dapat memberikan kontribusi yang baik pada dunia pendidikan khususnya ilmu keperawatan serta bagi para pembaca pada umumnya.

**dr. Intan Renata Silitonga, Sp.OG, Subsp. Obginsos, M.Kes.**



Lahir di Bandung 16 Agustus 1979 dan menetap di Bandung. Menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (FK UNPAD) tahun 2001 dan kemudian melanjutkan Profesi Dokter di FK UNPAD, lulus tahun 2004. Penulis menempuh pendidikan Sp-1 Spesialis Obstetri dan Ginekologi sekaligus mengambil S2 Magister Kesehatan Ilmu Kedokteran Dasar (IKD) Konsentrasi Obstetri dan Ginekologi di FK UNPAD, lulus tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan Subspesialis (Sp-2) Obstetri Ginekologi Sosial (Obginsos), di FK UNPAD, lulus tahun 2018. Penulis menjadi dosen tetap di Institut Kesehatan Rajawali (saat itu bernama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali) sejak tahun 2012 sampai saat ini. Penulis merupakan dosen pengajar klinis Obstetri & Ginekologi pada pendidikan profesi dokter Fakultas Kedokteran Ukrida di RS Rajawali pada tahun 2012-2018. Penulis bekerja sebagai dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi di RS Rajawali sejak tahun 2011, selain itu juga di RSU Kasih Bunda sejak tahun 2020, serta Penulis merupakan Pendiri dan Pimpinan Klinik Utama Kebidanan INTAN Bandung sejak tahun 2013 sampai saat ini.

**Ns. Zulkarnaini, M.Kep.**



Lahir di Batuphat Barat, sebuah desa yang ada di Kota Lhokseumawe, Aceh pada tanggal 30 Maret 1989. Berprofesi sebagai Dosen Keperawatan di STIKes Darussalam Lhokseumawe dan saat ini menjabat sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Penulis memiliki kepakaran di bidang Keperawatan, khususnya Keperawatan Komunitas pada berbagai aggregate. Lulusan pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Syiah Kuala ini sudah aktif menulis sejak tahun 2021. Beberapa karya bukunya yang sudah terbit yaitu Buku Hipertensi, Buku Cegah Stunting pada Balita, Buku Efikasi

Diri Pada Ibu Menyusui, dan Buku Ajar Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja (bedasarkan kurikulum Pendidikan Ners Indonesia tahun 2021). Selain menulis buku, penulis juga aktif sebagai peneliti. Salah satu penelitian pernah mendapatkan *Best Paper Award* dalam *1<sup>st</sup> Universidad de Manila International Research Congress 2022, Philippines*. Penulis juga aktif sebagai anggota pengurus Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) regional I Wilayah Aceh di Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi sejak tahun 2022. Penulis dapat dihubungi melalui email : [zul.mkep@gmail.com](mailto:zul.mkep@gmail.com) atau akun melalui media sosial dengan akun @zoequable. Penulis tutup dengan quote sesuai judul bab yang ditulis pada buku ini “If you get tired, learn to rest not to Quit”.

### **Ni Nyoman Wahyu Lestarina**



lahir di Surabaya pada tanggal 13 April tahun 1988. Merupakan lulusan Sarjana Keperawatan pada tahun 2010 dan Pendidikan profesi ners pada tahun 2011 di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya. Lulusan magister Keperawatan pada tahun 2016 di Universitas Airlangga Surabaya. Menjadi dosen tetap pada program studi Ilmu Keperawatan di STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya sejak tahun 2013. Saat ini aktif mengajar dan membimbing di Program studi ilmu keperawatan dan profesi ners. Mata kuliah yang diampu saat ini adalah keperawatan Keluarga dan Komunitas, Keperawatan Gerontik dan Konsep Dasar Keperawatan.

### **Arista Ardilla**



Lahir pada tanggal 28 Januari 1992. Berdomisili di Lhokseumawe akrab di sapa Tata. Istri dari Bapak Zulkarnaini ini pernah meraih beberapa penghargaan seperti *Best Paper Award* dalam *Jurnal Internasional Universitas de Manila (2022)*, *Best Presenter Sembadha* pada *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Politeknik Keuangan Negara STAN (2022)* dan *Best Participant* dalam pelaksanaan

pendidikan dan latihan program peningkatan keterampilan dasar teknik instruksional (PEKERTI) yang diselenggarakan oleh lembaga pengembangan dan peningkatan aktivitas instruksional (LP2AI) Universitas Pasundan (2022). Magister Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Reproduksi. Kata penuh motivasi bagi penulis “Mari berjalan bersama menuju garis finish dalam dunia pendidikan”. Penulis aktif diberbagai media sosial: Instagram: aardillazul\_; Facebook: Ardillazul; Twitter: @Ardilla\_Doremi; Email: aristaardilla1992@gmail.com

### **Nidya Ikha Putri**



Penulis lahir di Bukittinggi, 01 April 1989. Menempuh jenjang DIV Bidan Pendidik di Sekolah Tinggi Primanusantara Bukittinggi. Pendidikan dilanjutkan ke jenjang S2 di Universitas Andalas Padang dengan jurusan Ilmu Biomedik, dengan peminatan Kesehatan Ibu dan Anak. Pernah Bekerja sebagai Bidan Desa yang menjadi salah satu Wilayah Kerja Puskesmas Kapau, Agam, Sumatera Barat. Penulis menjadi dosen tetap di Institut Kesehatan Rajawali Bandung. Email penulis: nidyaikhaputri@gmail.com

### **Ns.Margareta Pratiwi,S.Kep,.M.Kes**



Lahir di Jambi, 26 Maret 1988. Penulis adalah staf pengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi. Penulis menempuh pendidikan S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Ibu Jambi, lulus tahun 2010. Pada tahun 2013, mendapatkan gelar Magister Kesehatan Peminatan Administrasi Rumah Sakit di Universitas Diponegoro Semarang. Kemudian, pendidikan Profesi Ners tahun 2017 Universitas Prima Indonesia. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi S-3 Ilmu Kedokteran di Universitas Prima Indonesia. Pengalaman dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu melalui pengajaran di kelas dan klinik, pengabdian masyarakat dan penelitian-penelitian di bidang

Manajemen Keperawatan. Penulis juga telah 2 kali meraih dana hibah penelitian Kementerian Riset dan Pengabdian Masyarakat pendidikan tinggi. Karya-karya penelitian yang telah dihasilkan telah terpublikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi serta presentasi oral yang diselenggarakan pada kegiatan seminar nasional maupun internasional. **Email Penulis:** margareta.pratiwi88@gmail.com

### **Silva Dwi Rahmizani**



Penulis lahir di Garut, 25 November 1992. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, DIV Bidan Pendidik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju - Jakarta dan S2 IKM di Universitas Indonesia. Saat ini penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi DIII

Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali Bandung.

### **Hasnidar**



Lahir di Bana Kab. Bone Sulawesi Selatan pada tanggal 12 April 1985. Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2012. Pendidikan sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di raih di STIK FAMIKA MAKASSAR pada tahun 2009. Gelar Magister Keperawatan diraih di Universitas Hasanuddin pada tahun 2016. Tamat Sarjana dan

profesi mendapat tugas perawat UGD di Puskesmas Maiwa Enrekang, selama kurang lebih dua tahun. Meniti karir sebagai Dosen di STIK FAMIKA MAKASSAR pada tahun 2011, kemudian pada tahun 2012-2020 sebagai Dosen di STIKes Widya Nusantara Palu. Pada tahun 2020, diterima sebagai Dosen Pegawai Negeri Sipil di Universitas Tadulako . Riwayat karir sebagai Ketua Prodi pada prodi keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu, pengalaman organisasi sebagai trainer di HIPGABI Sulawesi tengah, Ketua Devisi Pendidikan dan Pelatihan HIPGABI Sulawesi Tengah, dan



anggota Devisi Pendidikan dan Pelatihan DPW PPNI Sulawesi tengah.

**Rahmad Mouliansyah, S.Kep, M.Kes.**



Dilahirkan di Meulaboh pada tanggal 12 Maret 1991, anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Samsul Bahri dan Ibu Nur’Aini. Jenjang pendidikan di mulai dari Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKes Getsempena Lhoksukon pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Program Magister di Sekolah Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sumatera Utara Pada Tahun 2014. Saat ini menjabat Kepala Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darussalam Lhokseumawe, dan Penulis juga aktif sebagai Dosen Tetap di STIKes Darussalam Lhokseumawe. Penulis sadar bahwa penulis masih butuh banyak belajar dalam banyak hal khususnya menulis buku tapi dengan semangat dan tekad penulis akan terus berkembang karena, seperti kata “Imam Al Ghazali - kalau kamu bukan anak raja dan engkau bukan anak ulama besar, maka jadilah Penulis”.

**Yuanita Ani Susilowati**



lahir di Klaten Jawa Tengah pada tanggal 27 Juli 1967. Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2010. Ani itu sebutan akrabnya kuliah keperawatan pertama di AKPER St.carolus Jakarta. Pendidikan sarjana Keperawsatan dan Profesi Ners di raih di UNPAD Bandung pada tahun 2003. Gelar Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Maternitas diraih di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Tamat Akper mendapat tugas mengajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) di RS Lela, Maumere-NTT selama kurang lebih dua tahun. Meniti karir sebagai perawat di RS Santo Yusup Bandung pada tahun 1992 sampai dengan 2010, selama rentang waktu tersebut bertugas di bangsal Bedah, bangsal

penyakit dalam, bangsal kebidanan dan terakhir di Unit Gawat Darurat. Pada tahun 2010, Ketua Perkumpulan Perhimpunan Santo Borromeus (PPSB) memindah tugaskan di Pendidikan STIKes Santo Borromeus. Riwayat karir sebagai kepala bagian bangsal bedah, sebagai koordinator pelayanan keperawatan di UDG dan sebagai Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, th 2023 sebagai Dekan FISEKraf.

### **Fitri Puspita Sari**



Penulis lahir di Jambi, 10 Mei 1989. Menempuh jenjang DIV Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi. Pendidikan dilanjutkan ke jenjang S2 di Universitas Respati Indonesia Jakarta dengan jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pernah Bekerja di Puskesmas Cikembar dan Politeknik Kesehatan Yapkesbi Sukabumi. Penulis menjadi dosen tetap di Institut Kesehatan Rajawali Bandung.

Email penulis: fitri\_wartoyo@yahoo.com.

### **Nur Chayati**



(Scopus ID: 57210151157, Google scholar: HUUpD28AAAAJ). Motto: “tebar kebaikan di mana pun kita berada”. Penulis lahir di Klaten, 8 Januari 1983. Saat ini tinggal di Bantul, Yogyakarta. Kegiatan sehari-hari sebagai pengajar di program studi keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bagian keperawatan gawat darurat dan kritis. Ketertarikan keperawatan di bidang neurologi intensive care. Ibu dari satu orang putra sholih InsyaAllah, dan istri dari PNS di Sardjito. Pernah mengenyam belajar di Universitas Brawijaya, Malang. Kemudian melanjutkan studi ke Universitas Padjadjaran Bandung dan berikutnya ke UGM Yogyakarta.

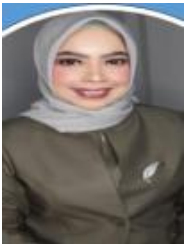
Penulis aktif dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, penelitian, serta kegiatan ilmiah seperti seminar, konferensi,

pelatihan dan workshop. Beberapa artikel telah terpublikasi baik di jurnal internasional maupun nasional. Buku yang dihasilkan antara lain Metode Delphy, metode validitas instrumen penelitian melalui kesepakatan ahli; Aplikasi teori keperawatan dalam perawatan pasien; Perawatan cuff ETT; Nurse Bee: perawat lebah pekerja mengagumkan; Perawatan pasien dengan pendekatan teori-teori keperawatan; Perencanaan pembelajaran; Konsep Dasar Keperawatan. Penulis juga aktif dalam kegiatan-kegiatan internasional seperti kolaborasi pengabdian masyarakat skema internasional, lecture exchange serta sabbatical leave.

Menulis harus menjadi kebiasaan dan kegiatan yang menyenangkan bagi seorang pengajar. Melalui tulisan, ilmu akan kekal dan bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas. Seperti pepatah “hutang budi dibawa mati, hutang ilmu dibayar dengan buku”.

Email Penulis: [nchayati1983@gmail.com](mailto:nchayati1983@gmail.com)/[nur.chayati@umy.ac.id](mailto:nur.chayati@umy.ac.id)

#### **Yayi Siti Haeriyah., S.Kp., M.Kep.**



Lahir di Ciamis, 10 Januari 1980, Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap STIKes Bina Putera Banjar dari tahun 2004 - sekarang dan saat ini menjabat sebagai Ketua Prodi Ilmu Keperawatan. Tahun 2011-2014 mengikuti Pendidikan S2 Keperawatan di Universitas

Padjajaran dengan peminatan Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis. Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan diri berupa pelatihan dan seminar, terakhir yaitu Webinar Nasional Menembus Batas SCOPUS. Penelitian dan pengabdian 3 tahun terakhir: Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu dalam Menstimulasi Bahasa dengan kemampuan Bicara Anak Usia 1 Tahun Di Desa Pamarican Wilayah Kerja Puskesmas Pamarican Kabupaten Ciamis , Manajemen Disaster Di Desa Binangun Kota Banjar, dan Relationship Between Family Support and the Number Of Visite to the Posyandu For the Elderly. Email: Yayi.88.ysh@gmail.com

**Ns. Aneng Yuningsih, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.K**



Lahir di Ciamis Jawa Barat Pada Tanggal 29 April 1985. Menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan (2007) dan Program Profesi Ners (2009) di STIKes Bina Putera Banjar, S2 Keperawatan di Universitas Padjajaran dengan Program Peminatan Keperawatan Komunitas lulus tahun 2014 dan menyelesaikan Program Studi Spesialis Keperawatan Komunitas tahun 2023 di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penulis aktif sebagai dosen tetap Program Studi Ners di STIKes Bina Putera Banjar sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, mengampu mata kuliah Keperawatan Komunitas, Keluarga, Gerontik, Pendidikan dan Promosi Kesehatan serta K3. Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus di Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) yaitu sebagai Ketua DPK PPNI STIKes Bina Putera Banjar (Tahun 2018-sekarang), Wakil Ketua Bidang Diklat di DPD PPNI Kota Banjar. Pengurus Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGERI) sebagai anggota di Divisi Riset dan Pengembangan, dan sebagai anggota di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat. Penulis memiliki Motto hidup: "Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya".

**Maria A.D Barbara.**



Penulis lahir di RS Lela, 07 September 1992. Penulis menyelesaikan pendidikan DIV Kebidanan dan S2 Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju Jakarta. Saat ini penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali Bandung.

## Sukrang



lahir di Raja, 01 Mei 1980 di Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan dan sekarang menetap di Kota Palu. Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 275 Raja Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone pada tahun 1992, menyelesaikan pendidikan di SMPN 2 Kahu Desa Pasaka Kecamatan Kahu Kabupaten Bone pada tahun 1995, menyelesaikan pendidikan SPK DEPKES Banta-Bantaeng Makassar tahun 1998, menyelesaikan pendidikan D3 di AKPER Poltekkes Palu tahun 2004, menyelesaikan pendidikan S1+Ners di Universitas Hasanuddin tahun 2008, dan menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan tahun 2014 juga di Universitas Hasanuddin. Mulai karir sebagai perawat di RSUD Luwuk Banggai pada tahun 1998-1999, di RSUD Madani Palu tahun 1999-2021. Karir sebagai dosen dimulai pada tahun 2009-2021 di STIKes Widya Nusantara Palu dan mutasi ke Universitas Tadulako pada tahun 2021 sampai sekarang. Pengalaman organisasi di PPNI sebagai Wakil Ketua Bidang Hubla DPW PPNI Sulawesi Tengah periode tahun 2022-2027, sebagai Ketua PW HIPGABI Sulawesi Tengah periode 2018-2023 dan periode 2023-2028.

## Ns. Ardia Putra, S.Kep., MNS.



putra kelahiran Banda Aceh, anak bungsu dari 4 bersaudara, serta memiliki hobi menulis dan bersepeda. Selepas menyelesaikan studi sarjana (S.Kep) dan profesi keperawatan (Ners) di Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala. Lalu, melanjutkan studi S2 Keperawatan di Prince of Songkla University (PSU) Thailand. Sejak 2006 hingga sekarang bertugas sebagai Dosen di Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala dan bergabung di Departemen Keperawatan Dasar & Dasar Keperawatan dengan bidang keilmuan Manajemen Keperawatan. Selain melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, saat ini Ardia juga sedang

melanjutkan Pendidikan S3 di Prodi Doktor Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Syiah Kuala.

**Diana Arianti**



lahir di Kota Lhokseumawe (Aceh) 30 Januari 1984. Riwayat Pendidikan : Lulus SDN Inpres (1996), SMPN 1 Lhokseumawe (1999), SMAN 6 Padang (2002), S1 Keperawatan dan Profesi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang, lanjut Magister S2 Keperawatan di Universitas Andalas (2016). Sambil Menulis buku ini penulis mempunyai kesibukan lain sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

**Liawati.**



Penulis lahir di Subang, 16 Juli 1989. Penulis menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan dan DIV Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) 'Aisyiyah Yogyakarta. Menyelesaikan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju (STIKIM) Jakarta. Saat ini penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan (Ikes) Rajawali Bandung sejak 2014 sampai sekarang. Email: liawati128@gmail.com.

**Ns. Agus Purnama, S.Kep, M.K.M, M.Kep**



Lahir di Tasikmalaya dari latar belakang orang tua yang sederhana dengan pendidikan akhir orang tua penulis Ayah dan Ibu Lulusan Sekolah Dasar. Rasa bangga yang tak terhingga memiliki orang tua seperti mereka ini yang harus penulis ucapkan terlebih dahulu. Alhamdulillah Pendidikan Penulis diantaranya adalah SD, SMP

dan SMA di tasikmalaya, S1 Keperawatan di UPN Veteran Jakarta, Ners dan Magister Kesehatan di Universitas Indonesia Maju Jakarta, Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini penulis masih melanjutkan di semester akhir spesialis keperawatan medikal bedah kekhususan neurovaskuler di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penulis adalah Lulusan Terbaik pertama Magister Keperawatan. Penulis pernah melakukan publikasi lebih dari 30 penelitian baik nasional maupun internasional yang telah disitasi lebih dari 300 sitasi, dan menulis lebih dari 7 buku keperawatan, dan lebih dari 7 Hak Kekayaan Intelektual.

## GLOSARIUM

**Abdomen** area antara thorax dan pelvis

**Abnormalitas tonus** mengacu pada ketidaknormalan tonus

**Acute disease (penyakit akut)** penyakit atau kondisi sakit yang terjadi secara mendadak dan terjadi dalam beberapa hari atau beberapa minggu; penyakit yang terus-menerus mengganggu dalam periode waktu singkat

**Adenosin** neurotransmitter penghambat yang ada di otak dan bertindak sebagai depresan sistem saraf pusat. Dalam kondisi normal, dapat meningkatkan tidur dan menekan gairah. Saat terjaga, kadar adenosin di otak meningkat setiap jam.

**ADL (Activity of Daily Living)** Aktifitas kehidupan sehari-hari

**Albumin** protein pada darah yang membentuk sebagian besar plasma darah

**Alfa** gelombang yang akan mendominasi otak saat beristirahat, memiliki pikiran yang tenang, serta meditasi

**Alveoli** salah satu bagian dari sistem pernapasan manusia yang mempunyai fungsi bertukarnya oksigen dan karbondioksida di dalam paru-paru

**Alvi** buang air besar

**Analgetik** obat untuk meredakan rasa nyeri tanpa mengakibatkan seseorang pasien kehilangan kesadarannya

**Anemia** kondisi ketika tubuh mengalami penurunan jumlah sel darah merah di bawah normal

**Anterior** lebih dekat ke depan

**Anti Inflamasi** obat-obat atau golongan obat yang memiliki aktivitas menekan atau mengurangi peradangan

**Anuria** penekanan sekresi urin secara komplet di ginjal

**Anxiety (ansietas)** kegelisahan atau ketakutan (dapat ditandai dengan tanda-tanda fisiologis seperti berkeringat, tegang, atau peningkatan denyut nadi)

**Apnea** tidak ada napas sama sekali

**Apnea tidur** henti napas secara periodik selama tidur

**Aritmia** nadi dengan irama abnormal

**Arousal state** keadaan fisiologi dan psikologi yang terjaga



**Asam amino** senyawa yang bergabung untuk membuat protein  
**Asam** sebuah zat yang melepaskan ion hidrogen ( $H^+$ ) dalam larutan  
**Atelektasis** kondisi yang terjadi karena alveolus yang ada di paru-paru tidak terisi udara

**ATP (Adenosina trifosfat)** suatu nukleotida yang dalam biokimia dikenal sebagai "satuan molekular" pertukaran energi intraselular  
**Atrofi** kondisi ketika otot menyusut dan menipis akibat hilangnya jaringan otot

**Base (basa)** juga disebut alkali, senyawa yang mengandung ion hidroksil ( $OH^-$ )

**Beta blocker** obat yang dapat menurunkan tekanan pada jantung dan pembuluh darah dengan menghalangi aksi adrenali

**Bio** = Biologi= Mahluk hidup

**Bradipnea** penurunan frekuensi napas yang melambat

**Bronkokonstriksi** penyempitan saluran udara akibat iritasi atau alergi

**Bruksisme** kebiasaan menggeretakkan dan menggesekkan gigi secara tidak sadar

**Bulbar Synchronizing Regional (BSR)** sistem yang mengatur siklus tidur yang terletak pada batang otak

**Ca paru** kanker paru-paru

**Catheter (kateter)** selang fleksibel yang dimasukkan ke dalam tubuh, biasanya melalui saluran tubuh, untuk menarik atau memasukkan cairan; paling sering merujuk pada kateter urin

**Cerebral palsy** penyakit yang menyebabkan gangguan pada otot, gerak, dan koordinasi tubuh

**Cheyne stokes** kondisi napas tidak teratur dengan pola naik turun secara berulang

**CI (Clinical instructure)** pembimbing praktik lapangan.

**CO<sub>2</sub> (karbodioksida)** senyawa kimia yang terbentuk dari atom karbon + 2 atom oksigen

**Deep vein thrombosis** penggumpalan darah pada satu atau lebih pembuluh darah vena dalam

**Degradasi kardiovaskular** kondisi yang mengacu pada sekumpulan penyakit kardiovaskuler atau jantung dan pembuluh darah

**Dehidrasi** pengeluaran air, kurang cairan di dalam tubuh

**Dekubitus** luka akibat tekanan di kulit karena posisi tubuh tidak berganti dalam waktu yang lama

**Delta** gelombang otak yang muncul ketika seseorang sedang terlelap dan tidak lagi waspada akan sekitarnya

**Depresi** perasaan sedih dan tidak bersemangat, sering kali disertai dengan perubahan fisiologis seperti penurunan aktivitas fungsional

**Depresi** suasana hati yang rendah dan keenganan untuk beraktivitas, yang dapat mempengaruhi pikiran, perilaku, motivasi, perasaan, dan rasa sejahtera seseorang

**Diabetes Insipidus** penyakit yang terjadi akibat produksi hormon antidiuretik secara berlebihan

**Diabetes Mellitus** kondisi metabolik berupa peningkatan kadar glukosa dalam darah

**Diabetic Ulcer (ulkus diabetik)** ulserasi yang terjadi pada klien diabetes mellitus, sebagian akibat kerusakan sirkulasi, biasanya sulit disembuhkan **Diaphoresis** keringat berlebihan

**Dietary reference intake/DRI** menanggapi meningkatnya penggunaan suplemen makanan di masyarakat

**Digesti** proses mekanik dan kimia untuk merubah nutrien menjadi bentuk yang mudah diabsorpsi. Proses dalam digesti adalah mengunyah, menelan, dan gerakan peristaltik

**Disomnia** gangguan tidur pada jumlah dan waktu tidur yang dipengaruhi hal-hal emosional

**Dispnea** kondisi kesehatan ketika seseorang mengalami kesulitan bernapas

**Distrofi otot** kelainan pada otot yang menyebabkan otot melemah dan kehilangan fungsinya

**Disuria** kondisi ketika timbul rasa ingin buang air kecil terus-menerus disertai rasa terbakar atau nyeri saat buang air kecil

**Diuretik** obat yang meningkatkan jumlah urin yang diekskresikan oleh ginjal

**DNA (Deoxyribonucleic Acid)** merupakan senyawa kimia berfungsi membawa materi genetik dari suatu generasi ke generasi berikutnya

**Edema** akumulasi cairan secara abnormal dalam rongga jaringan interselular tubuh, pembengkakan

**Ekskresi** proses mengeluarkan hasil buangan dari tubuh, proses pembuangan sisa metabolisme dan benda tidak berguna lainnya

**Eksokrin** kelenjar yang mengeluarkan zat melalui pembuluh ke bagian tertentu

**Elektroensefalogram (EEG)** suatu grafik yang menggambarkan aktivitas listrik otak

**Elektrolit (electrolyte)** suatu zat kimia yang mengalami disosiasi menjadi ion bermuatan listrik (ion positif disebut kation; ion negatif disebut anion)

**Eliminasi** pengeluaran (buang air kecil, buang air besar); juga satu jenis reaksi organik di mana dua substituen dipisahkan dari suatu molekul baik dalam mekanisme satu atau dua tahap

**Empedu** cairan berwarna coklat, hijau, atau kuning dan diproduksi oleh sistem bilier

**Endokrin** kelenjar yang tidak mempunyai saluran untuk mengalirkan hasil sekresinya

**Endotermik** reaksi kimia yang menyerap panas

**Enuresis** pengeluaran urin secara involunter (tak disadari), biasanya terjadi selama tidur; mengompol

**Eritrosit** sel darah merah yang berperan membawa oksigen dari paru-paru menuju ke seluruh tubuh

**Estimated average requirement/EAR** adalah jumlah zat gizi yang direkomendasikan yang sesuai untuk mempertahankan fungsi tubuh spesifik untuk 50% populasi berdasarkan umur dan jenis kelamin

**Evaporasi** jenis proses penguapan yang terjadi pada zat cair

**Feces (feses)** residu, terdiri dari bakteri, sekresi (terutama sekresi dari hati), dan sejumlah kecil residu makanan yang dikeluarkan dari usus; feses, defekasi.

**Filosofi** filsafat

**Filtrasi glomerulus** kecepatan filtrasi volume plasma melalui ginjal per unit waktu

**Filtration (filtrasi)** lewat atau tidak lewatnya molekul melalui sebuah saringan, bergantung pada ukuran setiap molekul

**Fisiologi** fungsi normal dalam makhluk hidup; fisiologis sesuatu yang berkaitan dengan ciri-ciri tubuh

**Fraktur** kondisi ketika tulang patah sehingga bentuk atau bahkan posisinya berubah

**Gadget** perangkat elektronik dalam ukuran kecil yang memiliki fungsi khusus dan terus mengalami perubahan, disebut gawai dalam Bahasa Indonesia

**Gagal jantung kronis** suatu kondisi ketika jantung tidak dapat memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen tubuh

**Gait** cara berjalan

**Gastrointestinal** organ pencernaan; hal yang berkaitan dengan pencernaan termasuk lambung dan usus

**Glikogenesis** anabolisme glukosa menjadi glikogen untuk penyimpanan

**Glikogenolisis** katabolisme glikogen menjadi glukosa, karbon dioksida dan air

**Globin** protein yang dipecah menjadi asam amino

**Glomerulus** massa kapiler yang kecil yang saling terpinil, seperti glomerulus ginjal (jamak, glomeruli)

**Gluconeogenesis** perubahan asam amino dan gliserol menjadi glikogen untuk energi

**H<sup>+</sup>** Hidrogen

**H<sub>2</sub>CO<sub>3</sub>** asam karbonat

**Hb (Hemoglobin)** protein yang ada di dalam sel darah merah

**HCL** asam klorida

**HCO<sub>3</sub><sup>-</sup>** asam bikarbonat

**Heatstroke** kondisi paling berat pada tubuh akibat cuaca panas

**Hematemesis** memuntahkan darah

**Hematokrit** persentase volume sel darah merah dalam darah pasien

**Hematoma** suatu massa darah yang terkoagulasi (menggumpal) (di bagian internal atau di bawah kulit) akibat pecahnya dinding pembuluh darah; bentuk ringannya adalah berupa mata hitam atau memar

**Hematopoiesis** pembentukan sel darah, yang sebagian besar terjadi di dalam sumsum tulang

**Hematuria** darah di dalam urin

**Heme** protein yang ada di dalam sel darah merah

**Hemiparesis** otot lemah atau kelumpuhan parsial pada satu sisi tubuh

**Hemoglobin** pigmen pembawa oksigen dalam darah yang memberikan warna merah kepada darah

**Hemoroid** pembesaran pada pembuluh darah di bagian akhir usus besar

**Hepatitis** inflamasi hati. Jenisnya mencakup A, B, C, D, dan E, beberapa di antaranya ditularkan melalui darah atau sekresi tubuh

**Hiperhidrosis** sering mengalami keringat berlebih keluar dari tubuh

**Hipersomnia** tidur berlebihan

**Hipertemia** kondisi ketika tubuh mengalami peningkatan suhu

**Hipertiroidisme** penyakit akibat kadar hormon tiroid terlalu tinggi di dalam tubuh

**Hiperventilasi** kondisi ketika seseorang bernapas dengan sangat cepat

**Hipoksia** kondisi dimana kadar oksigen di dalam jaringan tubuh menurun

**Hipotalamus** kelenjar di otak yang mengontrol sistem hormon

**Hipotermi** suatu kondisi di mana suhu tubuh turun di bawah suhu normal

**Hipoventilasi** gangguan pernapasan yang ditandai dengan laju pernapasan yang terlalu lambat dan pendek

**Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow** konsep yang dikemukakan oleh Abraham Maslow dalam teori motivasi manusia, menggambarkan hierarki kebutuhan manusia dari yang paling mendasar hingga yang lebih tinggi

**Homeostatis** kondisi dimana makhluk hidup mempertahankan kondisi yang stabil

**Honger Oedema** sindrom yang diakibatkan defisiensi protein yang berat

**Hormone (hormon)** zat kimia yang disekresikan, biasanya dari kelenjar tanpa duktus (sekresi langsung dihantarkan ke darah), yang mengatur proses tubuh

**Hot Flashes** merupakan sensasi atau perasaan hangat yang tiba-tiba muncul di tubuh bagian atas

**Hypersomnia** rasa kantuk yang berlebihan

**Impaksi fekal** kesulitan untuk tumbuh

**Impuls** rangsangan atau gerak hati yang timbul dengan tiba-tiba untuk melakukan sesuatu tanpa pertimbangan; dorongan hati

**Imunologi** ilmu tentang kekebalan (daya tahan) tubuh terhadap infeksi dan penyakit

**Infection (infeksi)** invasi (penyerangan) dan multiplikasi (perbanyak diri) agens infeksi dalam jaringan tubuh yang mengakibatkan reaksi (penyakit atau cedera) karena keberadaan agens tersebut dan/atau toksinnya

**Ingesti** proses pengambilan makanan ke dalam saluran pencernaan, umumnya melalui mulut

**Insomnia** ketidakmampuan untuk memperoleh kualitas atau kuantitas tidur yang memadai

**Integumen** sesuatu yang meliputi atau melapisi

**Interdisipliner** pendekatan yang digunakan untuk melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan dua atau lebih disiplin ilmiah

**Involunter** tidak dibawah kendali sadar

**Ion** sebuah atom yang memiliki muatan listrik; positif (kation), negatif (anion). Zat yang membentuk ion disebut elektrolit

**Irama sirkadian** siklus perubahan secara biologi yang diatur oleh otak selama 24 jam

**Jet lag** gangguan tidur berupa rasa kantuk pada siang hari dan sulit tidur pada malam hari, yang timbul setelah melakukan perjalanan

**K+** Kalium

**Kapiler** gabungan dari pembuluh nadi dan vena yang bercabang

**Kardiovaskuler** berkenaan dengan jantung dan pembuluh darah

**KDM = Kebutuhan Dasar Manusia** kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh individu, termasuk bernapas dengan normal, makan dan minum secukupnya, tidur dan istirahat, dan lain sebagainya

**Kesehatan Holistik** pendekatan yang melibatkan seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk kebutuhan fisiologis, psikologis, spiritual, dan sosial dalam mencapai kesehatan yang seimbang

**Komersial** sesuatu yang berhubungan dengan niaga atau perdagangan; dimaksudkan untuk diperdagangkan; bernilai niaga tinggi, kadang-kadang mengorbankan nilai-nilai lain (sosial, budaya, dan sebagainya)

**Komprensif** secara satu kesatuan/secara menyeluruh

**Konduksi** hantaran dari bagian benda ke bagian benda lainnya

**Kondusif** mendukung

**Konstruktif** bersifat membangun (membina)

**Kontinuitas** kesinambungan; kelangsungan; kelanjutan

**Kontraktur** kekakuan jaringan tubuh yang seharusnya bersifat fleksibel

**Kontribusi** keterlibatan/keikutsertaan/sumbangsih

**Konveksi** transfer panas melalui melalui gerakan udara

**Korosif** bahan yang dapat merangsang terjadinya karat pada bahan- bahan logam

**Korteks serebri** lapisan jaringan saraf terluar dan mempunyai peranan dalam memori, perhatian, persepsi, pikiran, bahasa dan kesadaran

**Kranial** bagian dari sistem saraf pusat

**Kreatifitas** kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru

**Kualitas Hidup** tingkat kepuasan hidup individu

**Laju Metabolisme Basal** (*Basal metabolic rate/BMR*) adalah energi yang dibutuhkan untuk mempertahankan aktivitas kelangsungan hidup (bernapas, sirkulasi, denyut jantung dan suhu) pada periode waktu tertentu saat istirahat

**Letargis** kondisi ketika tubuh terasa sangat lelah dan tetap tidak membaik setelah beristirahat

**Leukosit** sel darah putih

**Limbik** pusat pengaturan emosi, memori, dan perilaku seseorang

**Limination (eliminasi)** tindakan mengeluarkan sampah/zat sisa dari tubuh, berkemih dan defekasi

**Linen** adalah bahan pakaian terbuat dari serat tumbuhan, memiliki serat yang kuat, menyerap air dan lebih cepat kering

**Lingkungan fisik** lingkungan yang tampak/yang berwujud/yang teraba

**L-Triptofan** asam amino esensial yang bertugas untuk menyusun protein

**Lung (paru)** salah satu dari dua organ berbentuk konus/kerucut yang mengisi rongga dada; pernapasan

**Malnutrisi** ketidakseimbangan antara suplai nutrisi dan kebutuhan energi tubuh untuk mendukung pertumbuhan, pemeliharaan dan kerja fungsi tubuh

**Manajer** orang yang bertanggung jawab

**Medula oblongata** bagian otak berukuran kecil, tapi memiliki peran penting dalam mengatur gerakan tubuh yang disengaja maupun tidak

**Medulla (medula)** bagian dalam sebuah organ, seperti medula oblongata (bagian pusat di bagian bawah batang otak) atau medula renalis

**Melatonin** hormon yang membantu mengatur ritme sirkadian dan meningkatkan kualitas tidur

**Mesensefalon** disebut juga otak tengah yaitu bagian otak yang paling kecil yang menghubungkan pons dan serebelum, memiliki tungan untuk mengatur pengelihatian dan pendengaran

**Metabolisme** proses kimiawi yang terjadi di dalam sel berupa pengumpulan dan pemecahan nutrisi



**Microorganisms (mikroorganisme)** sel hidup berukuran kecil yang tidak terlihat oleh mata manusia tetapi ditemukan hampir di setiap tempat di lingkungan

**Mukosa** lapisan basah yang berkontak dengan lingkungan eksternal, yang terdapat pada saluran pencernaan, rongga hidung, dan rongga tubuh

**Multidimensional** mempunyai berbagai dimensi (kemungkinan, segi, dan sebagainya)

**Multiple sclerosis** gangguan saraf pada otak, mata, dan tulang belakang

**Muskuloskeletal** hal yang berkaitan dengan tulang, kartilago, ligamen dan beberapa jaringan penghubung lainnya

**Myoneural junction** sinapsis kimia yang dibentuk oleh kontak antara neuron motorik dan serat otot

**Narkolepsi** rasa kantuk berlebihan di siang hari dan serangan tidur yang tiba-tiba

**Nefron** unit fungsional terkecil dari ginjal, yang berfungsi untuk memfilter darah dan menghasilkan urin

**Neuromuskuler sinkronisasi** sinapsis kimia yang dibentuk oleh kontak antara neuron motorik dan serat otot

**Neuron** unit kerja sistem saraf manusia yang bertanggung jawab untuk mentransmisikan informasi menggunakan sinyal listrik dan kimia pada berbagai bagian dari otak

**Night Terror** masalah tidur yang menyebabkan seseorang mengalami halusinasi seperti berteriak, berkeringat atau bahkan menangis dalam tidurnya

**Nightmare** mimpi buruk

**Nocturia** kondisi dimana seseorang harus bangun dari tidur malam hari untuk berkemih 1 kali atau lebih dan dirasakan sangat mengganggu

**Norepineprin** obat untuk mengatasi tekanan darah rendah (hipotensi) akut yang mengancam nyawa

**NREM** salah satu fase tidur (non rapid eye movement)

**NSAID (Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs)** kelas obat yang sama-sama memberikan efek analgesik dan antipiretik, dan dalam dosis yang lebih tinggi berefek anti-inflamasi

**Nutrien** zat kimia organik dan anorganik yang terdapat dalam makanan dan digunakan oleh tubuh

**Nutrisi** sejumlah kandungan gizi atau zat yang umumnya diperoleh dari berbagai jenis bahan pangan dan makanan

**O<sub>2</sub>** (oksigen) gas yang tidak berwarna dan tidak berbau yang sangat dibutuhkan dalam proses metabolisme sel

**Oksihemoglobin** hemoglobin yang mengikat oksigen

**Oliguria** berkurangnya urin

**Organ** sekelompok jaringan tubuh yang memiliki fungsi tertentu

**Orthostatic hypotension** kondisi tekanan darah rendah yang terjadi akibat perubahan posisi tubuh, misalnya dari berbaring lalu bangkit berdiri

**Ortopnea** kesulitan bernapas saat berbaring dan akan membaik saat duduk atau berdiri

**Osteoarthritis** peradangan kronis di sendi akibat kerusakan pada tulang rawan

**Osteoporosis** penyakit tulang yang mempunyai sifat-sifat khas seperti massa tulang yang rendah disertai mikro arsitektur tulang dan penurunan kualitas jaringan tulang yang dapat menimbulkan kerapuhan tulang

**PaCO<sub>2</sub>** tekanan parsial oksigen darah arteri

**Pain (nyeri)** perasaan menderita, distres, atau sekarat, yang disebabkan oleh stimulasi ujung saraf khusus, suatu alat pelindung tubuh; sensasi subjektif (yang dilaporkan oleh klien)

**Paradoks** pernyataan yang seolah-olah bertentangan (berlawanan) dengan pendapat umum atau kebenaran

**Parasit** organisme yang hidup pada atau di dalam makhluk hidup

**Parasomnia** kumpulan gejala yang tidak biasa atau tidak menyenangkan saat akan tidur, tidur dan terbangun dari tidur

**Parkinson** penyakit pada sistem saraf yang mengganggu kemampuan tubuh dalam mengontrol gerakan dan keseimbangan

**Pelvis** organ yang berfungsi sebagai dasar dari rongga abdomen dan sebagai penghubung antara columna vertebra dengan ekstremitas bawah

**Pemeriksaan rutin** pemeriksaan kesehatan yang terjadwal

**Penggunaan energi istirahat** (*resting energy, expenditure/REE*) atau laju metabolisme istirahat adalah jumlah energi yang dibutuhkan oleh individu selama 24 jam sehingga tubuh dapat mempertahankan semua g

**Peristaltic (peristaltik)** gerakan otot yang terjadi secara berulang-ulang di dinding saluran pencernaan untuk membantu mendorong makanan dari mulut hingga anus

**pH** power hidrogen

**Pielonefritis** infeksi ginjal adalah infeksi pada organ ginjal, yang dapat menimbulkan gejala berupa munculnya darah atau nanah pada urin

**Plasma** cairan berwarna kekuningan yang bertugas membawa sel darah merah

**Pons** bagian terbesar dari batang otak yang terletak di bawah otak tengah

**Posisi supine** berbaring terlentang horisontal dengan wajah dan batang tubuh menghadap ke atas

**Posterior** lebih dekat ke belakang

**Pranata** aturan mengenai suatu aktivitas masyarakat yang khusus

**Profesi** pekerjaan yang dilandasi kemampuan dan keterampilan di dalamnya

**Progesterone (progesteron)** hormon wanita yang berfungsi terutama selama kehamilan

**Prognosis** hasil akhir klien yang diproyeksikan

**Protein** kelompok asam amino dalam senyawa kompleks yang vital untuk kehidupan

**Psiko** = Psikologi = Aspek kejiwaan

**Psikologis** berkenaan dengan psikologi; bersifat kejiwaan

**Pubertas** usia menuju kedewasaan

**Pullover** pakaian yang cara pemakaiannya dimasukkan melalui kepala seperti sweater atau jumper

**Pyuria** kondisi yang ditandai dengan peningkatan jumlah sel darah putih dalam urin

**Radiasi** energi yang terpancar dari materi (atom)

**Range of motion** jarak linier ataupun bersudut yang dapat dilalui obyek bergerak secara normal ketika berhubungan dengan benar

**Range of motion** latihan menggerakkan bagian tubuh untuk memelihara fleksibilitas dan kemampuan gerak sendi

**Reabsorpsi** urin primer akan diserap kembali oleh tubulus proksimal nefron, tubulus distal, dan tubulus pengumpul

**Recommended dietary allowance /RDA** adalah kebutuhan rata-rata 98% populasi, bukan kebutuhan masing-masing individu

**REM (rapid eye movement)** salah satu fase tidur

**Reseptor** molekul protein yang menerima sinyal kimia dari luar sel

**Reticular Activating Sistem (RAS)** kumpulan saraf yang berada di batang otak

**Rheumatoid arthritis** peradangan jangka panjang pada sendi akibat sistem kekebalan tubuh yang secara keliru menyerang tubuh

**Rhinitis** kondisi peradangan pada saluran hidung yang menyebabkan gejala seperti hidung tersumbat

**RNA (Ribonucleic Acid)** merupakan molekul struktural dalam organel sel dan terlibat dalam katalisis reaksi biokimia

**Rostral** bagian moncong, menuju ke arah hidung atau rostrum

**Screen time** waktu yang digunakan untuk menatap layar elektronik, baik itu televisi, komputer, ponsel pintar, tablet digital hingga permainan video

**Sekresi** pengeluaran zat yang masih dibutuhkan oleh tubuh dari sel atau jaringan kelenjar, misalnya enzim dan hormon

**Sendi** hubungan antar tulang di dalam tubuh yang membuat tulang-tulang dapat berfungsi sebagai suatu sistem rangka

**Serotonin** zat kimia yang membawa pesan antar sel saraf, memberi tahu tubuh cara melakukan berbagai fungsi. Hormon ini berperan penting dalam memperbaiki suasana hati menjadi lebih baik

**Sfingter** kumpulan serabut otot yang berbentuk seperti cincin

**Sianosis** kondisi ketika bibir, jari tangan dan kuku berwarna kebiruan karena kurangnya jumlah oksigen di dalam darah

**Simfisis Pubis** sendi yang berada di tengah tulang panggul dan menghubungkan tulang kemaluan atau pubis

**Sleep homeostasis** kondisi dimana tubuh mempertahankan keseimbangannya seperti tekanan darah, suhu tubuh, dan keseimbangan asam-basa

**Slough** jaringan mati berwarna kuning yang dapat menghambat penyembuhan luka

**Somnambulisme** gangguan tidur di mana seseorang dapat bangun dan berjalan saat dalam kondisi tertidur

**Sosial** berkenaan dengan masyarakat. Sosial juga dapat dilihat sebagai suatu perhatian yang diberikan secara sukarela demi kepentingan umum, seperti suka membantu, menolong sesama dan sebagainya

**Sosio** = Sosial = terkait hubungan dengan makhluk hidup lainnya.

**Sosiologis** berkaitan dengan kehidupan sosial

**Spinal Cord** kumpulan serabut saraf yang berada di sepanjang tulang belakang, yang membentang dari bagian bawah otak hingga ke punggung bagian bawah

**Spiritual** menggambarkan hubungan dekat dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

**Spiritual** terkait hubungan manusia dengan Tuhan

**Steroid** obat yang sering disalahgunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik

**Stimulasi** suatu hal yang datang dari lingkungan yang dapat menyebabkan respon tertentu pada tingkah laku

**Substitusi** sesuatu yang mudah diganti dengan sesuatu yang lain

**Supernatural** ajaib (tidak dapat diterangkan dengan akal sehat)

**Suprachiasmatic nucleus** bagian dari hipotalamus yang menghasilkan ritme sirkadian tubuh untuk tidur dan suhu tubuh

**Taenia coli** titik lemah di usus

**Takipnea** kondisi ketika laju pernapasan terlalu cepat

**Terapeutik** suatu hal yang diarahkan kepada proses dalam memfasilitasi penyembuhan pasien

**Terapi relaksasi** teknik yang dilakukan untuk mengatasi stress dimana akan terjadi peningkatan aliran darah sehingga perasaan cemas dan khawatir akan berkurang skala nyeri, tingkat kemandirian pasien

**Termoregulasi** proses penjagaan suhu internal

**Teta** gelombang otak yang terjadi pada saat seseorang mengalami tidur ringan, atau sangat mengantuk

**Tonus otot** jumlah ketegangan otot yang diperlukan agar tubuh bisa mendukung pergerakan dengan baik

**Traksi** tahanan yang dipakai dengan berat atau alat lain untuk untuk menangani kerusakan atau gangguan pada tulang dan otot

**Trauma kepala** masalah pada struktur kepala akibat mengalami benturan yang berpotensi menimbulkan gangguan pada fungsi otak

**Trauma spinal** kondisi yang menyebabkan terjadinya kerusakan saraf yang terletak di saluran tulang belakang

**Trombus** produk terakhir dari proses pembekuan darah pada hemostasis, terbentuk melalui proses penumpukan keping darah yang membentuk penyumbat dan aktivasi sistem koagulasi humoral

**Tubulus** saluran yang berfungsi untuk menampung urine dari berbagai nefron, kemudian mengantarkannya ke pelvis

**Umbilicus (umbilikus)** pusar, atau tempat tali pusat terhubung ke janin

**Uni-dimensional** satu dimensi

**Ureter** saluran sempit yang membawa urin dari ginjal ke kandung kemih

**Urethra (uretra)** saluran yang dilalui urine dari kandung kemih ke luar tubuh

**Urgensi** suatu sensasi untuk menggosongkan kandung kemih tanpa memandang jumlah urin

**Urin** haluaran cairan limbah tubuh dari ginjal

**Vaksinasi** pemberian vaksin

**Vasodilatasi** pelebaran pembuluh darah di dalam tubuh

**Vasokonstriksi** penyempitan pembuluh darah di dalam tubuh  
**Vasopresin** obat untuk menangani diabetes insipidus

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC'00202371958, 25 Agustus 2023

**Pencipta**

Nama : **Ferdinan Sihombing, Linda Sari Baru dkk**  
Alamat : Gg Cijati LI No 192A RT 003 RW 005 Kelurahan Karang Pamulang,  
Mandalajati, Bandung 40195,  
Mandalajati, Bandung, Jawa Barat, 40195  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Ferdinan Sihombing, Linda Sari Baru dkk**  
Alamat : Gg Cijati LI No 192A RT 003 RW 005 Kelurahan Karang Pamulang,  
Mandalajati, Bandung 40195,  
Mandalajati, Bandung, Jawa Barat, 40195  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Buku Ajar Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000504911

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.